



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI JAWA TIMUR

Jl. Zentana No. 33 Karangploso Malang
Telp. (0341) 464827, 461388, 461595 Fax. (0341) 464827
E-Mail : staklim.karangploso@bmkg.go.id Website : <http://karangploso.jatim.bmkg.go.id>

TAHUN XXXII

No. 312

MARET 2025

**PREDIKSI MUSIM KEMARAU
TAHUN 2025
PROVINSI JAWA TIMUR**

KATA PENGANTAR

Buku informasi Prediksi Musim Kemarau Tahun 2025 di Provinsi Jawa Timur ini dapat kami susun berdasarkan pantauan dan prediksi dinamika atmosfer – laut serta pengolahan data hujan di wilayah Provinsi Jawa Timur yang meliputi 74 Zona Musim (ZOM).

Prediksi indeks ENSO dan indeks IOD menunjukkan bahwa kondisi Netral akan berlanjut hingga akhir musim kemarau 2025. Suhu muka laut di Perairan Indonesia secara umum diprediksi tetap menunjukkan kondisi Netral hingga hangat dengan kisaran nilai **0,0°C** hingga **1,5°C**. Monsun Australia diprediksi akan mulai memasuki wilayah Indonesia bagian selatan pada April 2025.

Berdasarkan analisis data dan memperhatikan dinamika atmosfer baik global maupun regional, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum awal musim kemarau tahun 2025 di Jawa Timur sebagian besar diprakirakan terjadi pada bulan **Mei (51,4%)** dengan sifat hujan akan berada pada kondisi **Normal (70,3%)**. Awal musim Kemarau tahun 2025 diprakirakan **Mundur (32,4%)**, **Sama (39,2%)** dan **Maju (28,4%)** dari normalnya.

Kritik dan saran kami harapkan untuk meningkatkan mutu pelayanan informasi kami. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu selesainya buku informasi ini.

Malang, Maret 2025

KEPALA

STASIUN KLIMATOLOGI JAWA TIMUR



ANUNG SUPRAYITNO, S.Si, M.Ling

NIP. 197411141996031001

TIM REDAKSI

Pengarah dan Penanggung Jawab : Anung Suprayitno, S.Si, M.Ling

Editor : Ahmad Luthfi, SST

Tim Pengolah Data : Ahmad Luthfi, SST

Maksum Purwanto, S.Si

Firda Amalia Maslakah, S.Si, M.C.C

Iis Winarsih, ST

Linda Fitrotul Muzayannah, S.Tr

Pety Yuliana Sari, S.Tr

Andang Kurniawan, S.Tr

Devi Fatmasari, S.Tr, M.Sc

Kontributor Data : Kholista Septiani Suprobo, S.P

Retno Wulandari, A.Md

Meilani, S.Si

Selina Ayuningtyas, SST

Edytha Ferlani Wua, S.Tr

Rikha Rizki Mahmudiah, S.Tr.Klim

Sriweningtyas, SP

Didik Imam Fauzi

Rudi Kasianto, ST

Desain cover : Achmad Maulana Rafi, S.Tr

Percetakan dan Distribusi : Amin Mahfudi, ST

Khoirul Anwar

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
TIM REDAKSI	iii
DAFTAR ISI	iv
TABEL DAN PETA.....	v
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Posisi Geografis Indonesia	1
1. El Niño Southern Oscillation (ENSO)	1
2. Indian Ocean Dipole (IOD).....	1
3. Sirkulasi Monsun Asia – Australia	2
4. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (<i>Inter Tropical Convergence Zone/ITCZ</i>).....	2
5. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia	2
B. Keragaman Iklim Indonesia	2
1. Satu Periode Musim	2
2. Zona Musim.....	3
3. Penentuan Awal Musim	3
4. Istilah dan Pengertian dalam Informasi Prediksi Musim.....	4
II. RINGKASAN	6
A. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut	6
1. Monitoring dan Prediksi Fenomena ENSO dan IOD	6
2. Monitoring dan Prediksi Sirkulasi Monsun Asia-Australia dan ITCZ....	6
3. Monitoring dan Prediksi Suhu Permukaan Laut Indonesia.....	6
B. Prediksi Musim Kemarau 2025 pada 74 Zona Musim (ZOM)	6
III. PREDIKSI MUSIM KEMARAU 2025 DI JAWA TIMUR	8
A. Prediksi Awal Musim Kemarau 2025	8
B. Perbandingan Prediksi Awal Musim Kemarau 2025 terhadap Normalnya	11
C. Prediksi Sifat Hujan Musim Kemarau 2025	14
D. Prediksi Curah Hujan Musim Kemarau 2025	17

TABEL DAN PETA

- Lampiran 1
Tabel 1 : Tabel Normal Musim Kemarau Periode Tahun 1991 –2020 Provinsi Jawa Timur
- Lampiran 2
Tabel 2 : Tabel Prediksi Musim Kemarau 2025 Provinsi Jawa Timur
- Lampiran 3
Tabel 3 : Tabel Prediksi Curah Hujan Dasarian Musim Kemarau 2025 Zona Musim (ZOM) Jawa Timur
- Lampiran 4
Tabel 4 : Tabel Normal Curah Hujan Periode 1991-2020 (milimeter) Zona Musim (ZOM) Jawa Timur
- Peta 1 : Peta Zona Musim (ZOM) di Provinsi Jawa Timur
- Peta 2 : Peta Normal Awal Musim Kemarau (Tahun 1991 – 2020)
- Peta 3 : Peta Prediksi Awal Musim Kemarau Tahun 2025
- Peta 4 : Peta Perbandingan Prediksi Awal Musim Kemarau Tahun 2025 terhadap Normalnya (1991-2020)
- Peta 5 : Peta Prediksi Sifat Hujan Musim Kemarau Tahun 2025
- Peta 6 : Peta Prediksi Curah Hujan Musim Kemarau Tahun 2025
- Peta 7 : Peta Prediksi Puncak Musim Kemarau Tahun 2025
- Peta 8 : Peta Perbandingan Puncak Musim Kemarau Tahun 2025 Terhadap Normal Puncak Periode 1991 – 2020
- Peta 9 : Peta Prediksi Durasi Musim Kemarau Tahun 2025
- Peta 10 : Peta Perbandingan Prediksi Durasi Musim Kemarau 2025 Terhadap Normal Durasi Periode 1991 – 2020
- Lampiran 5 : Grafik Normal Curah Hujan Bulanan Periode 1991 – 2020 (millimeter) Zona Musim (ZOM) di Jawa Timur

Gambar Cover “*Lahan Padi di Kabupaten Nganjuk*”

Sumber Dokumentasi Stasiun Klimatologi Jawa Timur

I. PENDAHULUAN

A. Posisi Geografis Indonesia

Posisi Geografis Indonesia yang strategis, terletak di **daerah tropis**, di antara **Benua Asia dan Benua Australia**, di antara **Samudera Pasifik dan Samudera Hindia**, dilalui garis khatulistiwa, terdiri dari pulau dan kepulauan yang membujur dari barat ke timur, serta **dikelilingi oleh luasnya lautan**, menyebabkan wilayah Indonesia memiliki tingkat keragaman cuaca dan iklim yang tinggi. Keragaman iklim Indonesia juga dipengaruhi oleh aktivitas terkait iklim antara lain, fenomena global seperti ***El Niño Southern Oscillation (ENSO)*** dan ***Indian Ocean Dipole (IOD)***, fenomena regional, seperti **sirkulasi angin monsun Asia – Australia**, **daerah pertemuan angin antar tropis** atau ***Inter Tropical Convergence Zone (ITCZ)***, dan kondisi suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia.

1. El Niño Southern Oscillation (ENSO)

El Niño Southern Oscillation (ENSO) merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan atmosfer yang ditandai dengan adanya anomali suhu permukaan laut di wilayah Pasifik Tengah Ekuator. Jika anomali suhu permukaan laut di daerah tersebut **positif** (lebih panas dari rata-ratanya) maka disebut ***El Niño***, namun jika anomali suhu permukaan laut **negatif** disebut ***La Niña***. Pengaruh *El Niño* terhadap curah hujan di Indonesia ditentukan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kondisi suhu perairan wilayah Indonesia. *El Niño* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara signifikan bila bersamaan dengan kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin (anomali negatif). Namun, bila kondisi suhu perairan lebih hangat (anomali positif), *El Niño* tidak signifikan memengaruhi curah hujan di Indonesia. Sedangkan *La Niña* secara umum menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila disertai dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Pengaruh *El Niño* dan *La Niña* juga tergantung musim. Mengingat luasnya wilayah Indonesia, dampak *El Niño* / *La Niña* tidaklah merata atau seragam di seluruh wilayah.

2. Indian Ocean Dipole (IOD)

Indian Ocean Dipole (IOD) merupakan fenomena interaksi lautan – atmosfer di Samudera Hindia yang dimonitor melalui perhitungan perbedaan nilai antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika (*West Tropical Indian Ocean*, WTIO) dengan perairan di sebelah barat Sumatera (*Southeast Tropical Indian Ocean*, SETIO). Perbedaan nilai anomali suhu muka laut dimaksud disebut sebagai *Dipole Mode Index (DMI)*. Kejadian IOD **positif**, umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di Indonesia terutama di bagian barat. Sedangkan nilai IOD **negatif**, berdampak terhadap meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

3. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di daratan Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun. Akibatnya, sirkulasi angin di Indonesia berubah arahnya secara musiman, atau biasa disebut angin monsun. Sirkulasi angin monsun ini mengalami perubahan arah setiap (kurang lebih) setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia dan umumnya berkaitan dengan berlangsungnya musim Kemarau di sebagian besar wilayah Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia dan biasanya berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di sebagian besar wilayah Indonesia.

4. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (Inter Tropical Convergence Zone/ITCZ)

ITCZ merupakan daerah tekanan rendah yang memanjang dari barat ke timur dengan posisi berubah mengikuti pergerakan semu matahari ke arah utara dan selatan garis khatulistiwa. Daerah tekanan rendah ini menjadi pertemuan massa udara dari belahan bumi utara dan belahan bumi selatan. Wilayah Indonesia yang dilewati ITCZ pada umumnya berpotensi terjadi pertumbuhan awan-awan yang berpotensi hujan.

5. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin, maka potensi kandungan uap air di atmosfer relatif sedikit. Sebaliknya, panasnya suhu permukaan laut berpotensi menimbulkan relatif banyaknya uap air di atmosfer.

B. Keragaman Iklim Indonesia

Kondisi topografi wilayah Indonesia yang merupakan daerah pegunungan, berlembah banyak pantai, merupakan **faktor lokal** yang dapat menambah **beragamnya** kondisi iklim di wilayah Indonesia, baik menurut ruang (wilayah) maupun waktu, yang menyebabkan wilayah Indonesia terbagi menjadi beberapa tipe zona musim. Terkait kondisi tersebut, dalam penyampaian informasi prediksi musim baik musim hujan dan musim kemarau, informasi yang disampaikan berbasis **zona musim**. Zona musim yang saat ini digunakan merupakan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Informasi prediksi musim secara umum memiliki empat informasi penting meliputi **awal musim, sifat hujan musim, puncak musim, durasi musim, dan perbandingan awal, puncak, dan durasi terhadap normalnya**.

1. Satu Periode Musim

Satu periode musim kemarau adalah periode yang ditemukan dalam pola hujan tahunan, dimana terdapat **minimal tiga** dasarian berturut-turut dengan curah hujan kurang dari 50 mm per dasarian atau total ketiganya

kurang dari 150 mm (syarat curah hujan dasarian pertama harus kurang dari 50 mm per dasarian).

Satu periode musim hujan adalah periode yang ditemukan dalam pola hujan tahunan, dimana terdapat minimal tiga dasarian berturut-turut dengan CH lebih atau sama dengan 50 mm per dasarian atau total ketiganya lebih atau sama dengan 150 mm (syarat curah hujan dasarian pertama harus lebih besar atau sama dengan 50 mm per dasarian).

2. Zona Musim

- a. **Tipe ZOM Monsunal**, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan dengan satu periode hujan tertinggi dan satu periode hujan terendah. Hujan tertinggi terjadi pada periode berlangsungnya monsun Asia, biasanya terjadi di sekitar awal atau akhir tahun. ZOM dengan tipe monsunal dibedakan lagi menjadi dua sub tipe, yaitu:
 - 1) **Tipe ZOM Monsunal-1**, berpola monsunal dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST).
 - 2) **Tipe ZOM Monsunal-2**, berpola monsunal dan mempunyai dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan.
- b. **Tipe ZOM Ekuatorial**, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan, tipe ini terdiri dari beberapa sub tipe:
 - 1) **Tipe ZOM Ekuatorial-1**, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST).
 - 2) **Tipe ZOM Ekuatorial-2**, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.
 - 3) **Tipe ZOM Ekuatorial-4**, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.
- c. **Tipe ZOM Lokal**, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan berbeda dengan tipe monsun dan juga berbeda dengan tipe ekuatorial. Zom ini umumnya memiliki satu periode hujan tertinggi dan satu periode hujan rendah, namun hujan tertingginya tidak terjadi pada periode monsun Asia. Tipe ini terdiri dari:
 - 1) **Tipe ZOM Lokal-1**, berpola lokal dan hanya mempunyai satu musim, yaitu periode musim hujan sepanjang tahun (HST).
 - 2) **Tipe ZOM Lokal-2**, berpola lokal dan mempunyai dua musim yaitu satu periode musim kemarau dan satu periode musim hujan.
 - 3) **Tipe ZOM Lokal-4**, berpola lokal dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.
 - 4) **Tipe ZOM Lokal-5, berpola lokal dan hanya mempunyai satu musim**, yaitu periode kemarau sepanjang tahun (KST).

3. Penentuan Awal Musim

Penentuan awal musim, baik musim hujan maupun musim kemarau didasarkan pada jumlah curah hujan yang dihitung per dasarian, dengan ketentuan sebagai berikut:

Awal Musim Kemarau, ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya. Permulaan musim kemarau, bisa terjadi lebih awal

(maju), sama, atau lebih lambat (mundur) dari normal (Normal Curah Hujan 1991 – 2020).

Awal Musim Hujan, ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya. Permulaan musim hujan, bisa terjadi lebih awal (maju), sama, atau lebih lambat (mundur) dari normal (Normal Curah Hujan 1991 – 2020). Dasarian adalah rentang waktu selama 10 (sepuluh) hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian, yaitu:

- a. Dasarian I : tanggal 1 sampai dengan 10.
- b. Dasarian II : tanggal 11 sampai dengan 20.
- c. Dasarian III : tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

4. Istilah dan Pengertian dalam Informasi Prediksi Musim

Selain informasi awal musim, dalam buku ini juga disampaikan informasi sifat hujan, puncak musim selama periode musim berlangsung, dan durasi musim, serta perbandingan terhadap normalnya. Istilah tersebut dijelaskan sebagai berikut :

Sifat Hujan, merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) terhadap jumlah curah hujan normal pada rentang yang sama.

Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) katagori, yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** : jika nilai curah hujan lebih dari 115% terhadap normal.
- b. **Normal (N)** : jika nilai curah hujan antara 85% - 115% terhadap normal.
- c. **Bawah Normal (BN)** : jika nilai curah hujan kurang dari 85% terhadap normal.

Puncak Musim Hujan, merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan tertinggi untuk akumulasi tiga dasarian berturut-turut. Jika tiga dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim hujan adalah dimana dua dasarian tersebut berada.

Puncak Musim Kemarau, merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan terendah untuk akumulasi tiga dasarian berturut-turut. Jika tiga dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau adalah dimana 2 (dua) dasarian tersebut berada. Jika terdapat minimal 3 (tiga) dasarian bernilai 0 mm, maka bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau diambil di tengah periode tersebut.

Durasi musim, merupakan jumlah dasarian dari awal musim hingga akhir musim. Durasi musim dibagi dalam 11 kategori dengan minimal durasi adalah 3 dasarian hingga terpanjang adalah lebih dari 33 dasarian.

Perbandingan terhadap normalnya, dilakukan untuk parameter prediksi awal musim, puncak musim dan durasi musim. Masing-masing parameter prediksi tersebut dibandingkan dengan normal musim periode 1991-2020. Untuk parameter awal dan puncak, terdapat

istilah MAJU yaitu prediksi datang lebih awal dibandingkan normalnya, SAMA yaitu prediksi datang sama dengan normalnya, dan MUNDUR yaitu prediksi datang lebih lambat dibandingkan dengan normalnya. Sedangkan pada parameter durasi musim, terdapat istilah LEBIH PENDEK yaitu prediksi durasi terjadi lebih pendek dibandingkan normalnya, SAMA yaitu prediksi durasi terjadi sama panjangnya dengan normalnya, dan LEBIH PANJANG yaitu prediksi durasi terjadi lebih panjang dibandingkan normalnya.

II. RINGKASAN

A. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut

Dinamika atmosfer dan laut dimonitor dan diprakirakan berdasarkan aktivitas fenomena iklim, meliputi: *El Niño Southern Oscillation*, *Indian Ocean Dipole*, sirkulasi Monsun Asia – Australia, *Inter Tropical Convergence Zone*, dan suhu permukaan laut Indonesia. Monitoring dan prediksi kondisi dinamika atmosfer dan laut dimaksud yang akan terjadi pada Musim Kemarau 2025, adalah sebagai berikut:

1. Monitoring dan Prediksi Fenomena ENSO dan IOD

a. *El Niño Southern Oscillation* (ENSO)

Berdasarkan hasil pemantauan suhu muka laut, indeks ENSO (*El Niño Southern Oscillation*) bulan Februari 2025 menunjukkan nilai sebesar -0,34 yang berarti ENSO berada pada fase Netral.

b. *Indian Ocean Dipole* (IOD)

Sementara itu, anomali suhu permukaan laut di Samudera Hindia menunjukkan bahwa IOD (*Indian Ocean Dipole*) berada pada fase Netral dengan nilai Indeks Dipole Mode (DMI) sebesar 0,20.

2. Monitoring dan Prediksi Sirkulasi Monsun Asia-Australia dan ITCZ

Sirkulasi angin pada lapisan 850mb pada Februari 2025 menunjukkan wilayah Indonesia masih didominasi oleh aliran Angin Baratan (Monsun Asia) dengan posisi *Inter Tropical Convergence Zone* (ITCZ) masih berada di sekitar ekuator dan diprediksi secara gradual akan bergerak ke arah utara mengikuti pergerakan tahunannya. Pada April 2025 Angin Timuran (Monsun Australia) diprediksi akan mulai memasuki wilayah Indonesia bagian selatan.

3. Monitoring dan Prediksi Suhu Permukaan Laut Indonesia

Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada Februari 2025 umumnya dalam kondisi netral hingga hangat dengan anomali suhu permukaan laut antara -0,5°C hingga 2,0°C. Suhu muka laut di Perairan Indonesia secara umum diprediksi tetap menunjukkan kondisi Netral hingga hangat dengan kisaran nilai 0,0°C hingga 1,5°C.

B. Prediksi Musim Kemarau 2025 pada 74 Zona Musim (ZOM) di Jawa Timur

1. Prediksi "Awal" Musim Kemarau 2025

- | | |
|--------------|-------------------------------|
| - Maret 2025 | : 2 ZOM (2,6 % dari 74 ZOM) |
| - April 2025 | : 33 ZOM (44,6 % dari 74 ZOM) |
| - Mei 2025 | : 38 ZOM (51,4 % dari 74 ZOM) |
| - Juni 2025 | : 1 ZOM (1,4 % dari 74 ZOM) |

2. Perbandingan Prediksi Awal Musim Kemarau 2025 terhadap Normalnya (Periode 1991 – 2020)

- Maju dari normalnya : 21 ZOM (28,4 % dari 74 ZOM)
- Sama dengan normalnya : 29 ZOM (32,4 % dari 74 ZOM)
- Mundur dari normalnya : 24 ZOM (39,2 % dari 74 ZOM)

3. Prediksi "Sifat Hujan" Musim Kemarau 2025

- Atas Normal (AN) : 14 ZOM (18,9 % dari 74 ZOM)
- Normal (N) : 52 ZOM (70,3 % dari 74 ZOM)
- Bawah Normal (BN) : 8 ZOM (10,8% dari 74 ZOM)

4. Prediksi "Curah Hujan" Musim Kemarau 2025

- 201 - 300 mm : 19 ZOM (25,7 % dari 74 ZOM)
- 301 - 400 mm : 34 ZOM (45,9 % dari 74 ZOM)
- 401 - 500 mm : 13 ZOM (17,6 % dari 74 ZOM)
- >500 mm : 8 ZOM (10,8 % dari 74 ZOM)

5. Prediksi "Puncak" Musim Kemarau 2025

- Juli 2025 : 5 ZOM (6,8 % dari 74 ZOM)
- Agustus 2025 : 62 ZOM (83,8 % dari 74 ZOM)
- September 2025 : 7 ZOM (9,4 % dari 74 ZOM)

6. Prediksi "Durasi" Musim Kemarau 2025

- 13-15 dasarian : 8 ZOM (10,8 % dari 74 ZOM)
- 16-18 dasarian : 31 ZOM (41,9 % dari 74 ZOM)
- 19-21 dasarian : 25 ZOM (33,8 % dari 74 ZOM)
- 22-24 dasarian : 7 ZOM (9,5 % dari 74 ZOM)
- 25-27 dasarian : 3 ZOM (4,0 % dari 74 ZOM)

7. Perbandingan Durasi Musim Kemarau 2025 Terhadap Normal

- Lebih pendek \geq 3 dasarian : 9 ZOM (12,2 % dari 74 ZOM)
- Lebih pendek 2 dasarian : 13 ZOM (17,6 % dari 74 ZOM)
- Lebih pendek 1 dasarian : 21 ZOM (28,4 % dari 74 ZOM)
- Sama : 13 ZOM (17,6 % dari 74 ZOM)
- Lebih panjang 1 dasarian : 8 ZOM (10,8 % dari 74 ZOM)
- Lebih panjang 2 dasarian : 5 ZOM (6,7 % dari 74 ZOM)
- Lebih panjang \geq 3 dasarian : 5 ZOM (6,7 % dari 74 ZOM)

III. PREDIKSI MUSIM KEMARAU 2025 DI JAWA TIMUR

A. Prediksi Awal Musim Kemarau 2025

Dari 74 Zona Musim (ZOM) di Jawa Timur, Awal Musim Kemarau 2025 dapat dibagi sebagai berikut :

- Maret 2025 : 2 ZOM (2,6 % dari 74 ZOM)
- April 2025 : 33 ZOM (44,6 % dari 74 ZOM)
- Mei 2025 : 38 ZOM (51,4 % dari 74 ZOM)
- Juni 2025 : 1 ZOM (1,4 % dari 74 ZOM)

Selengkapnya Awal Musim Kemarau 2025 di Jawa Timur diprakirakan sebagai berikut:

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
Dasarian I-III Maret 2025 2 ZOM (2,6%)	Bangkalan	Arosbaya, Geger, Klampis, Kokop dan Sepulu
	Sumenep	Batang, Batuan, Dungkek, Gapura, Gayam, Giliginting, Kaliangget, Kota Sumenep, Manding, Nonggunong, Ra"as, Saronggi dan Talango
Dasarian I-III April 2025 33 ZOM (44,6%)	Bangkalan	Blega, Galis, Konang, Kwanyar, Modung dan Tanjung
	Banyuwangi	Bangorejo, Banyuwangi, Blimbingsari, Cluring, Gambiran, Giri, Glagah, Kabat, Muncar, Pesanggaran, Purwoharjo, Rogojampi, Siliragung, Singojuruh, Srono, Tegaldlimo, Tegalsari dan Wongsorejo
	Blitar	Bakung, Kademangan, Panggungrejo, Sutojayan dan Wonotirto
	Bojonegoro	Balen, Baureno, Kanor, Kepohbaru dan Sumberrejo
	Bondowoso	Botolinggo, Cerme, Grujungan, Klabang, Maesan dan Prajekan
	Gresik	Balongpanggang, Benjeng, Bungah, Cerme, Driyorejo, Duduksampeyan, Dukun, Gresik, Kebomas, Kedamean, Manyar, Menganti, Panceng, Sangkapura, Sidayu, Tambak, Ujungpangkah dan Wringinanom
	Jember	Ambulu, Arjasa, Balung, Bangsalsari, Gumukmas, Jelbuk, Jombang, Kaliwates, Kencong, Panti, Patrang, Puger, Sukorambi, Tempurejo, Umbulsari dan Wuluhan
	Kota Mojokerto	Kranggan dan Magersari
	Kota Pasuruan	Bugul Kidul, Gadingrejo, Panggungrejo dan Purworejo
	Kota Probolinggo	Kademangan, Kanigaran, Kedopok, Mayangan dan Wonoasih
	Kota Surabaya	Asem Rowo, Benowo, Bubutan, Bulak, Dukuh Pakis, Gayungan, Genteng, Gubeng, Gunung Anyar, Jambangan, Karangpilang, Kenjeran, Krembangan, Lakarsantri, Mulyorejo, Pabean, Pakal, Rungkut, Sambikerep, Sawahan, Semampir, Simokerto, Sukolilo, Sukomanunggal, Tambaksari, Tandes, Tegalsari, Tenggilis, Wiyung, Wonocolo dan Wonokromo

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
Dasarian I-III April 2025 33 ZOM (44,6%)	Lamongan	Babat, Brondong, Deket, Glagah, Kalitengah, Karangbinangun, Karanggeneng, Kedungpring, Kembangbaru, Lamongan, Laren, Maduran, Mantup, Modo, Paciran, Pucuk, Sambeng, Sarirejo, Sekaran, Solokuro, Sugio, Sukodadi, Tikung dan Turi
	Lumajang	Kunir, Lumajang, Rowokangkung, Sumbersuko, Tekung, Tempeh dan Yosowilangun
	Malang	Dampit, Gedangan, Sumbermanjing dan Tirtoyudo
	Mojokerto	Bangsal, Dawarblandong, Dlanggu, Jetis, Kutorejo, Mojoanyar, Mojosari, Ngoro, Pungging dan Puri
	Pamekasan	Batumarmar, Galis, Kadur, Larangan, Pademawu, Pakong, Palenggaan, Pamekasan, Pasean, Pegantenan, Proppo, Tlanakan dan Waru
	Pasuruan	Gondang wetan, Grati, Kraton, Lekok, Nguling, Pohjentrek, Rejoso dan Winongan
	Probolinggo	Besuk, Dringu, Gending, Kotaanyar, Kraksaan, Krejengan, Paiton, Pajarakan, Pakuniran, Sumberasih dan Tongas
	Sampang	Banyuates, Camplong, Jrengik, Karangpenang, Kedungdung, Ketapang, Omben, Pangarengan, Robatal, Sampang, Sokobanah, Sresek, Tambelangan dan Torjun
	Sidoarjo	Balongbendo, Buduran, Gedangan, Krembung, Krian, Prambon, Sedati, Sidoarjo, Sukodono, Taman, Tarik, Tulangan, Waru dan Wonoayu
	Situbondo	Arjasa, Asebagus, Banyuglugur, Banyuputih, Besuki, Bungatan, Jangkar, Jatibanteng, Kapongan, Kendit, Mangaran, Mlandingan, Panarukan, Panji, Situbondo dan Suboh
	Sumenep	Ambunten, Arjasa, Batuputih, Bluto, Dasuk, Ganding, Guluk-Guluk, Kangayan, Lenteng, Masalembu, Pasongsongan, Pragaan, Rubaru dan Sapeken
	Tuban	Bancar, Bangilan, Grabagan, Jatirogo, Jenu, Kenduruan, Kerek, Merakurak, Montong, Palang, Plumpang, Rengel, Semanding, Singgahan, Tambakboyo, Tuban dan Widang
	Tulungagung	Besuki, Kalidawir, Pucanglaban, Rejotangan dan Tanggunggunung
Dasarian I-III Mei 2025 38 ZOM (51,4%)	Bangkalan	Bangkalan, Burneh, Kamal, Labang, Socah, Tanah Merah dan Tragah
	Banyuwangi	Genteng, Glenmore, Kalibaru, Kalipuro, Licin, Sempu dan Songgon
	Blitar	Binangun, Doko, Gandusari, Garum, Kanigoro, Kesamen, Nglegok, Pongkok, Sanankulon, Selopuro, Selorejo, Srengat, Talun, Udanawu, Wates, Wlingi dan Wonodadi
	Bojonegoro	Bojonegoro, Bubulan, Dander, Gayam, Gondang, Kalitidu, Kapas, Kasiman, Kedewan, Kedungadem, Malo, Margomulyo, Ngambon, Ngasem, Ngraho, Padangan, Purwosari, Sekar, Sugihwaras, Sukosewu, Tambakrejo, Temayang dan Trucuk
	Bondowoso	Binakal, Bondowoso, Curahdami, Jambesari, Pakem, Pujer, Sempol, Sukosari, Sumberwingin, Taman Krook, Tamanan, Tapen, Tegalampel, Tenggarang, Tlogosari, Wonosari dan Wringin
	Jember	Ajung, Jenggawah, Kalisat, Kaliwates, Ledokombo, Mayang, Mumbulsari, Pakusari, Rambipuji, Semboro, Silo, Sukowono, Sumberbaru, Sumberjambe, Sumbersari dan Tangul

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
Dasarian I-III Mei 2025 38 ZOM (51,4%)	Jombang	Bandarkedungmulyo, Bareng, Diwek, Gudo, Jogoroto, Jombang, Kabuh, Kesamen, Kudu, Megaluh, Mojoagung, Mojowarno, Ngoro, Ngusikan, Perak, Peterongan, Plandaan, Plosos, Sumobito, Tembelang dan Wonosalam
	Kediri	Badas, Banyakan, Gampengrejo, Grogol, Gurah, Kandangan, Kandat, Kayen, Kepung, Kras, Kunjang, Mojo, Ngadiluwih, Ngancar, Ngasem, Pagu, Papar, Pare, Plemahan, Plosoklaten, Puncu, Purwoasri, Ringinrejo, Semen, Tarokan dan Wates
	Kota Batu	Batu, Bumiaji dan Junrejo
	Kota Blitar	Kepanjenkidul, Sananwetan dan Sukorejo
	Kota Kediri	Kota, Majoroto dan Pesantren
	Kota Madiun	Kartoharjo, Manguharjo dan Taman
	Kota Malang	Blimbing, Kedungkandang, Klojen, Lowokwaru dan Sukun
	Kota Mojokerto	Prajuritkulon
	Lamongan	Bluluk, Ngimbang dan Sukorame
	Lumajang	Candipuro, Gucialit, Jatiroti, Kedungjajang, Klakah, Padang, Pasirian, Pasrujambe, Randuagung, Ranuyoso, Senduro dan Sukodono
	Madiun	Balerejo, Dagangan, Dolopo, Geger, Gemarang, Jiwan, Kare, Kebonsari, Madiun, Mejayan, Pilangkenceng, Saradan, Sawahan, Wonoasri dan Wungu
	Magetan	Barat, Bendo, Karangrejo, Karas, Kartoharjo, Kawedanan, Lembayan, Magetan, Maospati, Ngariboyo, Nguntoronadi, Panekan, Parang, Plaosan, Poncol, Sidorejo, Sukomoro dan Takeran
	Malang	Bantur, Bululawang, Dau, Donomulyo, Gondanglegi, Jabung, Kalipare, Karangploso, Kasembon, Kepanjen, Kromengan, Lawang, Ngajum, Ngantang, Pagak, Pagelaran, Pakis, Pakisaji, Ponokusumo, Pujon, Singosari, Sumberpucung, Tajinan, Tumpang, Turen, Wagir, Wajak dan Wonosari
	Mojokerto	Gedeg, Gondang, Jatirejo, Kemlagi, Pacet, Sooko, Trawas dan Trowulan
	Nganjuk	Bagor, Baron, Berbek, Gondang, Jatikalen, Kertosono, Lengkong, Loceret, Nganjuk, Ngetos, Ngluyu, Ngronggot, Pace, Patianrowo, Prambon, Rejoso, Sawahan, Sukomoro, Tanjunganom dan Wilangan
	Ngawi	Bringin, Geneng, Gerih, Jogorogo, Karanganyar, Karangjati, Kasreman, Kedunggalar, Kendal, Kwadungan, Mantingan, Ngawi, Ngrambe, Padas, Pangkur, Paron, Pitu, Sine dan Widodaren
	Pacitan	Arjosari, Bandar, Donorojo, Kebonagung, Nawangan, Ngadirojo, Pacitan, Pringku, Punung, Sudimoro, Tegalombo dan Tulakan
	Pasuruan	Bangil, Beji, Gempol, Kejayan, Lumbang, Pandaan, Pasrepan, Prigen, Purwodadi, Purwosari, Puspo, Rembang, Sukorejo, Tosari, Tutur dan Wonorejo
	Ponorogo	Babadan, Badegan, Balong, Bungkal, Jambon, Jenangan, Jetis, Kauman, Mlarak, Ngobel, Ngrayun, Ponorogo, Pudak, Pulung, Sambit, Sampung, Sawoo, Siman, Slahung, Sooko dan Sukorejo
	Probolinggo	Bantaran, Banyuanyar, Gading, Krucil, Kuripan, Leces, Lumbang, Maron, Sukapura, Sumber, Tegalsiwalan, Tiris dan Wonomerto

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
Dasarian I-III Mei 2025 38 ZOM (51,4%)	Sidoarjo	Candi, Jabon, Porong dan Tanggulangin
	Situbondo	Sumbermalang
	Trenggalek	Bendungan, Dongko, Durenan, Gandusari, Kampak, Karangan, Munjungan, Panggul, Pogalan, Pule, Suruh, Trenggalek, Tugu dan Watulimo
	Tuban	Parengan, Senori dan Soko
	Tulungagung	Bandung, Boyolangu, Campurdarat, Gondang, Karangrejo, Kauman, Kedungwaru, Ngantru, Ngunut, Pagerwojo, Pakel, Sendang, Sumbergempol dan Tulungagung
Dasarian I-III Juni 2025 1 ZOM (1.4%)	Lumajang	Pronojiwo dan Tempursari
	Malang	Ampelgading

B. Perbandingan Prediksi Awal Musim Kemarau 2025 terhadap Normalnya

Dari 74 ZOM di Jawa Timur prediksi Musim Kemarau 2025 jika dibandingkan dengan normalnya (periode tahun 1991 – 2020), maka:

- 21 ZOM (28,4 % dari 74 ZOM) maju dari normalnya
- 29 ZOM (39,2 % dari 74 ZOM) sama dengan normalnya
- 24 ZOM (32,4 % dari 74 ZOM) mundur dari normalnya

Selengkapnya Perbandingan Prediksi Awal Musim Kemarau 2025 di Jawa Timur terhadap normalnya sebagai berikut:

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
Maju 21 ZOM (28,4%)	Bangkalan	Arosbaya, Bangkalan, Burneh, Geger, Kamal, Klampis, Kokop, Labang, Sepulu, Socah, Tanah Merah, Tanjung dan Tragah
	Banyuwangi	Banyuwangi, Blimbingsari, Genteng, Giri, Glagah, Glenmore, Kabat, Kalibaru, Kalipuro, Licin, Rogojampi, Sempu, Singojuruh, Songgon dan Wongsorejo
	Blitar	Gandusari
	Bondowoso	Sempol
	Gresik	Sangkapura dan Tambak
	Kota Surabaya	Asem Rowo, Bubutan, Bulak, Dukuh Pakis, Gayungan, Genteng, Gubeng, Gunung Anyar, Jambangan, Karangpilang, Kenjeran, Krembangan, Mulyorejo, Pabean, Rungkut, Sawahan, Semampir, Simokerto, Sukolilo, Sukomanunggal, Tambaksari, Tegalsari, Tenggilis, Wiyung, Wonocolo dan Wonokromo
	Lumajang	Candipuro, Klakah, Pasirian, Pasrujambe, Pronojiwo, Ranuyoso, Senduro dan Tempursari
	Malang	Ampelgading, Dampit, Gedangan, Ngantang, Pujon, Sumbermanjing dan Tirtoyudo
	Pamekasan	Palenggaan dan Proppo
	Probolinggo	Banyuanyar, Gading, Krucil, Leces, Maron, Tegalsiwalan dan Tiris

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
Maju 21 ZOM (28,4%)	Sampang	Banyuates, Camplong, Kedungdung, Ketapang, Omben, Sampang dan Torjun
	Sidoarjo	Buduran, Gedangan, Sedati, Sidoarjo, Sukodono, Taman, Tulangan, Waru dan Wonoayu
	Sumenep	Ambunten, Arjasa, Batang, Batuan, Batuputih, Dasuk, Dungkek, Gapura, Gayam, Giliginting, Kalianget, Kangayan, Kota Sumenep, Lenteng, Manding, Masalembu, Nonggunong, Ra"as, Rubaru, Sapeken, Saronggi dan Talango
	Trenggalek	Dongko, Kampak, Munjungan dan Watulimo
Sama 29 ZOM (39,2%)	Bangkalan	Blega, Galis, Konang, Kwanyar dan Modung
	Banyuwangi	Bangorejo, Cluring, Gambiran, Muncar, Pesanggaran, Purwoharjo, Siliragung, Srono, Tegaldlimo dan Tegalsari
	Blitar	Bakung, Doko, Garum, Kademangan, Kanigoro, Kesamben, Nglegok, Panggungrejo, Ponggok, Sanankulon, Selorejo, Sutojayan, Talun, Wlingi dan Wonotirto
	Bojonegoro	Balen, Baureno, Kanor, Kepohbaru dan Sumberrejo
	Bondowoso	Botolinggo, Cerme, Grujungan, Klabang, Maesan dan Prajekan
	Gresik	Balongpanggang, Benjeng, Bungah, Cerme, Driyorejo, Duduksampeyan, Gresik, Kebomas, Kedamean, Manyar, Menganti, Sidayu, Ujungpangkah dan Wringinanom
	Jember	Ambulu, Arjasa, Balung, Bangsalsari, Gumukmas, Jelbuk, Jombang, Kaliwates, Kencong, Panti, Patrang, Puger, Sukorambi, Tempurejo, Umbulsari dan Wuluhan
	Jombang	Wonosalam
	Kediri	Banyak, Grogol, Kepung, Mojo, Ngancar, Plosoklaten, Puncu, Semen, Tarokan dan Wates
	Kota Blitar	Kepanjenkidul, Sananwetan dan Sukorejo
	Kota Kediri	Kota, Majoroto dan Pesantren
	Kota Madiun	Kartoharjo dan Manguharjo
	Kota Malang	Blimbing, Kedungkandang, Klojen, Lowokwaru dan Sukun
	Kota Mojokerto	Kranggan dan Magersari
	Kota Probolinggo	Kademangan, Kanigaran, Kedopok, Mayangan dan Wonoasih
	Kota Surabaya	Benowo, Lakarsantri, Pakal, Sambikerep dan Tandes
	Lamongan	Babat, Deket, Glagah, Karanggeneng, Kedungpring, Kembangbaru, Lamongan, Laren, Maduran, Mantup, Modo, Pucuk, Sambeng, Sarirejo, Sekaran, Sugio, Sukodadi, Tikung dan Turi
	Lumajang	Kunir, Lumajang, Rowokangkung, Sumbersuko, Tekung, Tempeh dan Yosowilangun
	Madiun	Gemarang, Jiwan, Kare, Madiun, Sawahan dan Wungu
	Magetan	Barat, Bendo, Karangrejo, Karas, Kartoharjo, Magetan, Maospati, Ngariboyo, Panekan, Plaosan, Poncol, Sidorejo dan Sukomoro
	Malang	Bululawang, Dau, Gondanglegi, Kasembon, Kepanjen, Kromengan, Lawang, Ngajum, Pagelaran, Pakisaji, Singosari, Sumberpucung, Tajinan, Turen, Wagir dan Wonosari
	Mojokerto	Bangsal, Dawarbandong, Dlanggu, Gondang, Jatirejo, Jetis, Kutorejo, Mojoanyar, Mojosari, Ngoro, Pacet, Pungging, Puri dan Trawas
	Nganjuk	Loceret, Ngetos, Pace dan Sawahan
	Ngawi	Geneng, Gerih, Jogorogo, Kendal, Kwadungan, Ngrambe dan Sine
	Pacitan	Arjosari, Bandar, Kebonagung, Nawangan, Ngadirojo, Pacitan, Sudimoro, Tegalombo dan Tulakan

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
Sama 29 ZOM (39,2%)	Pamekasan	Batumarmar, Galis, Kadur, Larangan, Pademawu, Pakong, Pamekasan, Pasean, Pegantenan, Tlanakan dan Waru
	Pasuruan	Gempol, Prigen, Purwodadi dan Purwosari
	Ponorogo	Ngebel, Ngrayun, Pudak, Pulung dan Sooko
	Probolinggo	Besuk, Dringu, Gending, Kotaanyar, Kraksaan, Krejengan, Paiton, Pajarakan, Pakuniran dan Sumberasih
	Sampang	Jrengik, Karangpenang, Pangarengan, Robatal, Sokobanah, Sresek dan Tambelangan
	Sidoarjo	Balongbendo, Kremlung, Krian, Prambon dan Tarik
	Situbondo	Arjasa, Asembagus, Banyuglugur, Banyuputih, Besuki, Jangkar, Jatibanteng, Mlandingan dan Suboh
	Sumenep	Bluto, Ganding, Guluk-Guluk, Pasongsongan dan Pragaan
	Trenggalek	Bendungan, Panggul dan Pule
	Tuban	Bancar, Jatirogo, Kenduruan, Palang, Plumpang, Rengel, Tambakboyo dan Widang
Mundur 24 ZOM (32,4%)	Tulungagung	Besuki, Kalidawir, Pagerwojo, Pucanglaban, Rejotangan, Sendang dan Tanggunggunung
	Blitar	Binangun, Kesamen, Selopuro, Srengat, Udanawu, Wates dan Wonodadi
	Bojonegoro	Bojonegoro, Bubulan, Dander, Gayam, Gondang, Kalitidu, Kapas, Kasiman, Kedewan, Kedungadem, Malo, Margomulyo, Ngambon, Ngasem, Ngraho, Padangan, Purwosari, Sekar, Sugihwaras, Sukosewu, Tambakrejo, Temayang dan Trucuk
	Bondowoso	Binakal, Bondowoso, Curahdami, Jambesari, Pakem, Puji, Sukosari, Sumberwingin, Taman Krocok, Tamanan, Tapen, Tegalampel, Tenggarang, Tlogosari, Wonosari dan Wringin
	Gresik	Dukun dan Panceng
	Jember	Ajung, Jenggawah, Kalisat, Kaliwates, Ledokombo, Mayang, Mumbulsari, Pakusari, Rambipuji, Semboro, Silo, Sukowono, Sumberbaru, Sumberjambe, Sumbersari dan Tangul
	Jombang	Bandarkedungmulyo, Bareng, Diwek, Gudo, Jogoroto, Jombang, Kabuh, Kesamen, Kudu, Megaluh, Mojoagung, Mojowarno, Ngoro, Ngusikan, Perak, Peterongan, Plandaan, Ploso, Sumobito dan Tembelang
	Kediri	Badas, Gampengrejo, Gurah, Kandangan, Kandat, Kayen, Kras, Kunjang, Ngadiluwih, Ngasem, Pagu, Papar, Pare, Plemahan, Purwoasri dan Ringinrejo
	Kota Batu	Batu, Bumiaji dan Junrejo
	Kota Madiun	Taman
	Kota Mojokerto	Prajuritkulon
	Kota Pasuruan	Bugul Kidul, Gadingrejo, Panggungrejo dan Purworejo
	Lamongan	Bluluk, Brondong, Kalitengah, Karangbinangun, Ngimbang, Paciran, Solokuro dan Sukorame
	Lumajang	Gucialit, Jatiroto, Kedungjajang, Padang, Randuagung dan Sukodono
	Madiun	Balerejo, Dagangan, Dolopo, Geger, Gemarang, Kebonsari, Mejayan, Pilangkenceng, Saradan, Wonoasri dan Wungu
	Magetan	Kawedanan, Lembayan, Nguntoronadi, Parang dan Takeran
	Malang	Bantur, Donomulyo, Jabung, Kalipare, Karangploso, Pagak, Pakis, Ponokusumo, Tumpang dan Wajak
	Mojokerto	Gedeg, Kemlagi, Sooko dan Trowulan

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
Mundur 24 ZOM (32,4%)	Nganjuk	Bagor, Baron, Berbek, Gondang, Jatikalen, Kertosono, Lengkong, Nganjuk, Ngluyu, Ngronggot, Patianrowo, Prambon, Rejoso, Sukomoro, Tanjunganom dan Wilangan
	Ngawi	Bringin, Karanganyar, Karangjati, Kasreman, Kedunggalar, Mantingan, Ngawi, Padas, Pangkur, Paron, Pitu dan Widodaren
	Pacitan	Donorojo, Pringku dan Punung
	Pasuruan	Bangil, Beji, Gempol, Gondang wetan, Grati, Kejayan, Kraton, Lekok, Lumbang, Nguling, Pandaan, Pasrepan, Pohjentrek, Purwodadi, Puspo, Rejoso, Rembang, Sukorejo, Tosari, Tutur, Winongan dan Wonorejo
	Ponorogo	Babadan, Badegan, Balong, Bungkal, Jambon, Jenangan, Jetis, Kauman, Mlarak, Ponorogo, Sambit, Sampung, Sawoo, Siman, Slahung dan Sukorejo
	Probolinggo	Bantaran, Kuripan, Lumbang, Sukapura, Sumber, Tongas dan Wonomerto
	Sidoarjo	Candi, Jabon, Porong dan Tanggulangin
	Situbondo	Bungatan, Kapongan, Kendit, Mangaran, Panarukan, Panji, Situbondo dan Sumbermalang
	Trenggalek	Durenan, Gandusari, Karangan, Pogalan, Suruh, Trenggalek dan Tugu
	Tuban	Bangilan, Grabagan, Jenu, Kerek, Merakurak, Montong, Parengan, Semanding, Senori, Singgahan, Soko dan Tuban
	Tulungagung	Bandung, Boyolangu, Campurdarat, Gondang, Karangrejo, Kauman, Kedungwaru, Ngantru, Nguntut, Pakel, Sumbergempol dan Tulungagung

C. Prediksi Sifat Hujan Musim Kemarau 2025

Dari 74 Zona Musim (ZOM) di Jawa Timur, Sifat Hujan Musim Kemarau 2025 di Jawa Timur dapat dibagi sebagai berikut:

- Atas Normal (AN) : 14 ZOM (18,9 % dari 74 ZOM)
- Normal (N) : 52 ZOM (70,3 % dari 74 ZOM)
- Bawah Normal (BN) : 8 ZOM (10,8 % dari 74 ZOM)

Selengkapnya Prediksi Sifat Hujan Musim Kemarau 2025 di Jawa Timur sebagai berikut:

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
Atas Normal 14 ZOM (18,9%)	Blitar	Bakung, Kademangan, Panggungrejo, Sutojayan dan Wonotirto
	Bojonegoro	Bojonegoro, Dander, Gayam, Kalitidu, Kapas, Kasiman, Kedewan, Malo, Margomulyo, Ngasem, Ngraho, Padangan, Purwosari, Tambakrejo dan Trucuk
	Bondowoso	Binakal, Bondowoso, Curahdami, Grujungan, Maesan, Pakem, Tamanan, Tapen, Tegalampel dan Wringin
	Jember	Arjasa, Bangsalsari, Jelbuk, Kaliwates, Panti, Patrang, Semboro, Sukorambi, Sumberbaru dan Tuggul
	Kota Madiun	Kartoharjo, Manguharjo dan Taman
	Lumajang	Gucialit, Jatiroto, Kedungjajang, Klakah, Padang, Randuagung, Ranuyoso dan Sukodono

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
Atas Normal 14 ZOM (18,9%)	Madiun	Dagangan, Dolopo, Geger, Gemarang, Jiwan, Kebonsari, Madiun, Sawahan dan Wungu
	Magetan	Barat, Bendo, Karangrejo, Karas, Kartoharjo, Kawedanan, Lembayan, Magetan, Maospati, Ngariboyo, Nguntoronadi, Panekan, Parang, Plaosan, Poncol, Sidorejo, Sukomoro dan Takeran
	Nganjuk	Bagor, Baron, Berbek, Gondang, Jatikalen, Lengkong, Nganjuk, Patianrowo, Rejoso, Sukomoro, Tanjunganom dan Wilangan
	Ngawi	Geneng, Gerih, Jogorogo, Karanganyar, Kedunggalar, Kendal, Kwadungan, Mantingan, Ngawi, Ngrambe, Paron, Pitu, Sine dan Widodaren
	Pacitan	Arjosari, Bandar, Nawangan dan Tegalombo
	Ponorogo	Babadan, Badegan, Balong, Bungkal, Jambon, Jenangan, Jetis, Kauman, Mlarak, Ngrayun, Ponorogo, Sambit, Sampung, Sawoo, Siman, Slahung dan Sukorejo
	Probolinggo	Banyuanyar, Gading, Krucil, Leces, Maron, Sumber, Tegalsiwalan dan Tiris
	Situbondo	Asembagus, Banyuputih, Bungatan, Jangkar, Kapongan, Kendit, Mangaran, Panarukan, Panji, Situbondo dan Sumbermalang
	Trenggalek	Pule
	Tuban	Bancar, Jatirogo, Kenduruan, Parengan, Senori, Soko dan Tambakboyo
	Tulungagung	Besuki, Kalidawir, Pucanglaban, Rejotangan dan Tanggunggunung
Normal 52 ZOM (70,3%)	Bangkalan	Arosbaya, Geger, Klampis, Kokop, Sepulu dan Tanjung
	Banyuwangi	Bangorejo, Banyuwangi, Blimbingsari, Cluring, Gambiran, Giri, Glagah, Kabat, Kalipuro, Muncar, Pesanggaran, Purwoharjo, Rogojampi, Siliragung, Singojuruh, Srono, Tegaldlimo, Tegalsari dan Wongsorejo
	Blitar	Binangun, Doko, Gandusari, Garum, Kanigoro, Kesamen, Nglelok, Ponggok, Sanankulon, Selopuro, Selorejo, Srengat, Talun, Udanawu, Wates, Wlingi dan Wonodadi
	Bojonegoro	Balen, Baureno, Bubulan, Gondang, Kanor, Kedungadem, Kepohbaru, Ngambon, Sekar, Sugihwaras, Sukosewu, Sumberrejo dan Temayang
	Bondowoso	Botolinggo, Cerme, Jambesari, Klabang, Prajekan, Pujer, Sukosari, Sumberwingin, Taman Krocok, Tenggarang, Tlogosari dan Wonosari
	Gresik	Balongpanggang, Benjeng, Bungah, Cerme, Driyorejo, Duduksampeyan, Dukun, Gresik, Kebomas, Kedamean, Manyar, Menganti, Panceng, Sidayu, Ujungpangkah dan Wringinanom
	Jember	Ajung, Ambulu, Balung, Gumukmas, Jenggawah, Jombang, Kalisat, Kaliwates, Kencong, Ledokombo, Mayang, Mumbulsari, Pakusari, Puger, Rambipuji, Silo, Sukowono, Sumberjambe, Sumbersari, Tempurejo, Umbulsari dan Wuluhan
	Jombang	Bandarkedungmulyo, Bareng, Diwek, Gudo, Jogoroto, Jombang, Kabuh, Kesamen, Kudu, Megaluh, Mojoagung, Mojowarno, Ngoro, Ngusikan, Perak, Peterongan, Plandaan, Plosok, Sumobito, Tembelang dan Wonosalam
	Kediri	Badas, Banyak, Gampengrejo, Grogol, Gurah, Kandangan, Kandat, Kayen, Kepung, Kras, Kunjang, Mojo, Ngadiluwih, Ngancar, Ngasem, Pagu, Papar, Pare, Pleman, Plosoklaten, Puncu, Purwoasri, Ringinrejo, Semen, Tarokan dan Wates
	Kota Batu	Batu, Bumiaji dan Junrejo
	Kota Blitar	Kepanjenkidul, Sananwetan dan Sukorejo

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
Normal 52 ZOM (70,3%)	Kota Kediri	Kota, Majoroto dan Pesantren
	Kota Malang	Blimbing, Kedungkandang, Klojen, Lowokwaru dan Sukun
	Kota Mojokerto	Kranggan, Magersari dan Prajuritkulon
	Kota Pasuruan	Bugul Kidul, Gadingrejo, Panggungrejo dan Purworejo
	Kota Probolinggo	Kademangan, Kanigaran, Kedopok, Mayangan dan Wonoasih
	Kota Surabaya	Asem Rowo, Benowo, Bubutan, Bulak, Dukuh Pakis, Gayungan, Genteng, Gubeng, Gunung Anyar, Jambangan, Karangpilang, Kenjeran, Krempangan, Lakarsantri, Mulyorejo, Pabean, Pakal, Rungkut, Sambikerep, Sawahan, Semampir, Simokerto, Sukolilo, Sukomanunggal, Tambaksari, Tandes, Tegalsari, Tenggilis, Wiyung, Wonocolo dan Wonokromo
	Lamongan	Babat, Bluluk, Brondong, Deket, Glagah, Kalitengah, Karangbinangun, Karanggeneng, Kedungpring, Kembangbahu, Lamongan, Laren, Maduran, Mantup, Modo, Ngimbang, Paciran, Pucuk, Sambeng, Sarirejo, Sekaran, Solokuro, Sugio, Sukodadi, Sukorame, Tikung dan Turi
	Lumajang	Candipuro, Kunir, Lumajang, Pasirian, Pasrujambe, Rowokangkung, Senduro, Sumbersuko, Tekung, Tempeh dan Yosowilangun
	Madiun	Balerejo, Gemarang, Kare, Mejayan, Pilangkenceng, Saradan dan Wonoasri
	Malang	Bantur, Bululawang, Dampit, Dau, Donomulyo, Gedangan, Gondanglegi, Kalipare, Karangploso, Kasemon, Kepanjen, Kromengan, Lawang, Ngajum, Ngantang, Pagak, Pagelaran, Pakisaji, Pujon, Singosari, Sumbermanjing, Sumberpuhung, Tajinan, Tirtoyudo, Turen, Wagir dan Wonosari
	Mojokerto	Bangsal, Dawarbandong, Dlanggu, Gedeg, Gondang, Jatirejo, Jetis, Kemlagi, Kutorejo, Mojoanyar, Mojosari, Ngoro, Pacet, Pungging, Puri, Sooko, Trawas dan Trowulan
	Nganjuk	Kertosono, Lokeret, Ngetos, Ngluyu, Ngronggot, Pace, Prambon dan Sawahan
	Ngawi	Bringin, Karangjati, Kasreman, Padas dan Pangkur
	Pacitan	Donorojo, Kebonagung, Ngadirojo, Pacitan, Pringku, Punung, Sudimoro dan Tulakan
	Pamekasan	Batumarmar, Galis, Kadur, Larangan, Pademawu, Pakong, Palenggaan, Pamekasan, Pasean, Pegantenan, Proppo, Tlanakan dan Waru
	Pasuruan	Bangil, Beji, Gempol, Gondang wetan, Grati, Kejayan, Kraton, Lekok, Lumbang, Nguling, Pandaan, Pasrepan, Pohjentrek, Prigen, Purwodadi, Purwosari, Puspo, Rejoso, Rembang, Sukorejo, Tosari, Winongan dan Wonorejo
	Ponorogo	Ngebel, Pudak, Pulung dan Sooko
	Probolinggo	Bantaran, Besuk, Dringu, Gending, Kotaanyar, Kraksaan, Krejengan, Kuripan, Lumbang, Paiton, Pajarakan, Pakuniran, Sukapura, Sumberasih, Tongas dan Wonomerto
	Sampang	Banyuates, Camplong, Karangpenang, Kedungdung, Ketapang, Omben, Robatal, Sampang, Sokobanah dan Torjun
	Sidoarjo	Balongbendo, Buduran, Candi, Gedangan, Jabon, Krempung, Krian, Porong, Prambon, Sedati, Sidoarjo, Sukodono, Taman, Tanggulangan, Tarik, Tulangan, Waru dan Wonoayu
	Situbondo	Arjasa, Banyuglugur, Besuki, Jatibanteng, Mlandingan dan Suboh

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
Normal 52 ZOM (70,3%)	Sumenep	Ambunten, Arjasa, Batang, Batuan, Batuputih, Bluto, Dasuk, Dungkek, Ganding, Gapura, Gayam, Giliginting, Guluk-Guluk, Kaliangket, Kangayan, Kota Sumenep, Lenteng, Manding, Masalembu, Nonggunong, Pasongsongan, Pragaan, Ra"as, Rubaru, Sapeken, Saronggi dan Talango
	Trenggalek	Bendungan, Durenan, Gandusari, Karangan, Panggul, Pogalan, Suruh, Trenggalek dan Tugu
	Tuban	Bangilan, Grabagan, Jenu, Kerek, Merakurak, Montong, Palang, Plumpang, Rengel, Semanding, Singgahan, Tuban dan Widang
	Tulungagung	Bandung, Boyolangu, Campurdarat, Gondang, Karangrejo, Kauman, Kedungwaru, Ngantru, Ngunut, Pagerwojo, Pakel, Sendang, Sumbergempol dan Tulungagung
Bawah Normal 8 ZOM (10,8%)	Bangkalan	Bangkalan, Blega, Burneh, Galis, Kamal, Konang, Kwanyar, Labang, Modung, Socah, Tanah Merah dan Tragah
	Banyuwangi	Genteng, Glenmore, Kalibaru, Licin, Sempu dan Songgon
	Bondowoso	Sempol
	Gresik	Sangkapura dan Tambak
	Lumajang	Pronojiwo dan Tempursari
	Malang	Ampelgading, Jabung, Pakis, Ponokusumo, Tumpang dan Wajak
	Pasuruan	Tutur
	Sampang	Jrengik, Pangarengan, Sresek dan Tambelangan
	Trenggalek	Dongko, Kampak, Munjungan dan Watulimo

D. Prediksi Curah Hujan Musim Kemarau 2025

Jumlah curah hujan selama Musim Kemarau 2025 di Jawa Timur diprakirakan :

- 201 - 300 mm : 19 ZOM (25,7 % dari 74 ZOM)
- 301 - 400 mm : 34 ZOM (45,9 % dari 74 ZOM)
- 401 - 500 mm : 13 ZOM (17,6 % dari 74 ZOM)
- >500 mm : 8 ZOM (10,8 % dari 74 ZOM)

Selengkapnya Prediksi Curah Hujan Musim Kemarau 2025 di Jawa Timur adalah sebagai berikut:

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
201 - 300 mm 19 ZOM (25,7%)	Blitar	Binangun, Doko, Kesamben, Selopuro, Selorejo, Srengat, Udanawu, Wates, Wlingi dan Wonodadi
	Bojonegoro	Bubulan, Gondang, Kedungadem, Ngambon, Sekar, Sugihwaras, Sukosewu dan Temayang
	Bondowoso	Botolinggo, Cerme, Klabang dan Prajekan
	Gresik	Balongpanggang, Benjeng, Cerme, Driyorejo, Kebomas, Kedamean, Menganti dan Wringinanom
	Jombang	Bandarkedungmulyo, Bareng, Diwek, Gudo, Jogoroto, Jombang, Kabuh, Kesamben, Kudu, Megaluh, Mojoagung, Mojowarno, Ngoro, Ngusikan, Perak, Peterongan, Plandaan, Ploso, Sumobito dan Tembelang
	Kediri	Badas, Gampengrejo, Gurah, Kandangan, Kandat, Kayen, Kras, Kunjang, Ngadiluwih, Ngasem, Pagu, Papar, Pare, Plemahan, Purwoasri dan Ringinrejo

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
201 - 300 mm 19 ZOM (25,7%)	Kota Batu	Batu, Bumiaji dan Junrejo
	Kota Madiun	Taman
	Kota Malang	Blimbing, Kedungkandang, Klojen, Lowokwaru dan Sukun
	Kota Mojokerto	Kranggan, Magersari dan Prajuritkulon
	Kota Pasuruan	Bugul Kidul, Gadingrejo, Panggungrejo dan Purworejo
	Kota Surabaya	Benowo, Lakarsantri, Pakal, Sambikerep dan Tandes
	Lamongan	Bluluk, Ngimbang dan Sukorame
	Madiun	Balerejo, Dagangan, Dolopo, Geger, Kebonsari, Mejayan, Pilangkenceng, Saradan, Wonoasri dan Wungu
	Magetan	Kawedanan, Lembayan, Nguntoronadi, Parang dan Takeran
	Malang	Bantur, Bululawang, Dau, Donomulyo, Gondanglegi, Jabung, Kalipare, Karangploso, Kepanjen, Kromengan, Ngajum, Pagak, Pagelaran, Pakis, Pakisaji, Ponokusumo, Sumberpucung, Tajinan, Tumpang, Turen, Wagir, Wajak dan Wonosari
	Mojokerto	Bangsal, Dawarbandong, Dlanggu, Gedeg, Jetis, Kemlagi, Kutorejo, Mojoanyar, Mojosari, Ngoro, Pungging, Puri, Sooko dan Trowulan
	Nganjuk	Kertosono, Ngluyu, Ngronggot dan Prambon
	Ngawi	Bringin, Karanganyar, Karangjati, Kasreman, Kedunggalar, Mantingan, Ngawi, Padas, Pangkur, Paron, Pitu dan Widodaren
	Pacitan	Donorojo, Pringku dan Punung
	Pamekasan	Galis, Kadur, Larangan, Pademawu, Pamekasan dan Tlanakan
	Pasuruan	Bangil, Beji, Gempol, Gondang wetan, Grati, Kejayan, Kraton, Lekok, Lumbang, Nguling, Pandaan, Pasrepan, Pohjentrek, Purwodadi, Puspo, Rejoso, Rembang, Sukorejo, Tosari, Tutur, Winongan dan Wonorejo
	Ponorogo	Babadan, Badegan, Balong, Bungkal, Jambon, Jenangan, Jetis, Kauman, Mlarak, Ponorogo, Sambit, Sampung, Sawoo, Siman, Slahung dan Sukorejo
	Probolinggo	Bantaran, Kuripan, Lumbang, Sukapura, Tongas dan Wonomerto
	Sidoarjo	Balongbendo, Candi, Jabon, Krembung, Krian, Porong, Prambon, Tanggulangin dan Tarik
	Situbondo	Arjasa
	Sumenep	Bluto, Ganding, Guluk-Guluk dan Pragaan
	Tulungagung	Karangrejo, Kedungwaru, Ngantru, Ngunut, Sumbergempol dan Tulungagung
301 - 400 mm 34 ZOM (45,9%)	Bangkalan	Bangkalan, Blega, Burneh, Galis, Kamal, Konang, Kwanyar, Labang, Modung, Socah, Tanah Merah dan Tragah
	Banyuwangi	Kalipuro, Licin, Songgon dan Wongsorejo
	Blitar	Gandusari, Garum, Kanigoro, Nglegok, Ponggok, Sanankulon dan Talun
	Bojonegoro	Balen, Baureno, Bojonegoro, Dander, Gayam, Kalitidu, Kanor, Kapas, Kasiman, Kedewan, Kepohbaru, Malo, Margomulyo, Ngasem, Ngraho, Padangan, Purwosari, Sumberrejo, Tambakrejo dan Trucuk
	Bondowoso	Grujungan, Jambesari, Maesan, Pujer, Sempol, Sukosari, Sumberwingin, Taman Krook, Tenggarang, Tlogosari dan Wonosari
	Gresik	Dukun dan Panceng

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
301 - 400 mm 34 ZOM (45,9%)	Jember	Ajung, Ambulu, Arjasa, Balung, Bangsalsari, Gumukmas, Jelbuk, Jenggawah, Jombang, Kalisat, Kaliwates, Kencong, Ledokombo, Mayang, Mumbulsari, Pakusari, Panti, Patrang, Puger, Rambipuji, Silo, Sukorambi, Sukowono, Sumberjambe, Sumbersari, Tempurejo, Umbulsari dan Wuluhan
	Jombang	Wonosalam
	Kediri	Banyakan, Grogol, Kepung, Ngancar, Plosoklaten, Puncu, Tarokan dan Wates
	Kota Blitar	Kepanjenkidul, Sananwetan dan Sukorejo
	Kota Kediri	Kota, Majoroto dan Pesantren
	Kota Probolinggo	Kademangan, Kanigaran, Kedopok, Mayangan dan Wonoasih
	Kota Surabaya	Asem Rowo, Bubutan, Bulak, Dukuh Pakis, Gayungan, Genteng, Gubeng, Gunung Anyar, Jambangan, Karangpilang, Kenjeran, Kremlangan, Mulyorejo, Pabean, Rungkut, Sawahan, Semampir, Simokerto, Sukolilo, Sukomanunggal, Tambaksari, Tegalsari, Tenggilis, Wiyung, Wonocolo dan Wonokromo
	Lamongan	Babat, Brondong, Deket, Kalitengah, Karangbinangun, Karanggeneng, Kedungpring, Kembangbaru, Lamongan, Laren, Maduran, Mantup, Modo, Paciran, Pucuk, Sambeng, Sarirejo, Sekaran, Solokuro, Sugio, Sukodadi, Tikung dan Turi
	Lumajang	Klakah, Kunir, Lumajang, Pronojiwo, Ranuyoso, Rowokangkung, Sumbersuko, Tekung, Tempeh, Tempursari dan Yosowilangan
	Madiun	Gemarang dan Kare
	Malang	Ampelgading, Kasemon, Lawang, Ngantang, Pujon dan Singosari
	Mojokerto	Gondang, Jatirejo, Pacet dan Trawas
	Nganjuk	Bagor, Baron, Berbek, Gondang, Jatikalen, Lengkong, Loceret, Nganjuk, Ngetos, Pace, Patianrowo, Rejoso, Sawahan, Sukomoro, Tanjunganom dan Wilangan
	Pacitan	Arjosari, Bandar, Nawangan dan Tegalombo
	Pamekasan	Batumarmar, Pakong, Palenggaan, Pasean, Pegantenan, Proppo dan Waru
	Pasuruan	Gempol, Prigen, Purwodadi dan Purwosari
	Ponorogo	Ngebel dan Ngrayun
	Probolinggo	Banyuanyar, Besuk, Dringu, Gading, Gending, Kraksaan, Krejengan, Krucil, Leces, Maron, Pajarakan, Sumberasih, Tegalsiwalan dan Tiris
	Sampang	Camplong, Jrengik, Karangpenang, Kedungdung, Omben, Pangarengan, Robatal, Sampang, Sokobanah, Sresek, Tambelangan dan Torjun
	Sidoarjo	Buduran, Gedangan, Sedati, Sidoarjo, Sukodono, Taman, Tulangan, Waru dan Wonoayu
	Situbondo	Bungatan, Kapongan, Kendit, Mangaran, Panarukan, Panji dan Situbondo
	Sumenep	Ambunten, Batuputih, Dasuk, Lenteng, Pasongsongan dan Rubaru
	Trenggalek	Dongko, Durenan, Gandusari, Kampak, Karangan, Munjungan, Pogalan, Pule, Suruh, Trenggalek, Tugu dan Watulimo
	Tuban	Bangilan, Grabagan, Jenu, Kerek, Merakurak, Montong, Palang, Paregan, Plumpang, Rengel, Semanding, Senori, Singgahan, Soko, Tuban dan Widang
	Tulungagung	Bandung, Boyolangu, Campurdarat, Gondang, Kauman dan Pakel

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
401 - 500 mm 13 ZOM (17,6%)	Bangkalan	Tanjung
	Banyuwangi	Bangorejo, Cluring, Gambiran, Genteng, Glenmore, Kalibaru, Muncar, Pesanggaran, Purwoharjo, Sempu, Siliragung, Srono, Tegaldlimo dan Tegalsari
	Blitar	Bakung, Kademangan, Pangungrejo, Sutojayan dan Wonotirto
	Bondowoso	Binakal, Bondowoso, Curahdami, Pakem, Tamanan, Tapen, Tegalampel dan Wringin
	Gresik	Bungah, Duduksampeyan, Gresik, Manyar, Sangkapura, Sidayu, Tambak dan Ujungpangkah
	Jember	Semboro, Sumberbaru dan Tanggul
	Kediri	Mojo dan Semen
	Kota Madiun	Kartoharjo dan Manguharjo
	Lamongan	Glagah
	Lumajang	Gucialit, Jatiroto, Kedungjajang, Padang, Randuagung dan Sukodono
	Madiun	Jiwan, Madiun, Sawahan dan Wungu
	Magetan	Barat, Bendo, Karangrejo, Karas, Kartoharjo, Magetan, Maospati, Ngariboyo, Panekan, Plaosan, Poncol, Sidorejo dan Sukomoro
	Ngawi	Geneng, Gerih, Jogorogo, Kendal, Kwadungan, Ngrambe dan Sine
	Pacitan	Kebonagung, Ngadirojo, Pacitan, Sudimoro dan Tulakan
	Ponorogo	Pudak, Pulung dan Sooko
	Probolinggo	Sumber
	Sampang	Banyuates dan Ketapang
	Situbondo	Sumbermalang
	Sumenep	Batang, Batuan, Dungkek, Gapura, Gayam, Giliginting, Kalianget, Kota Sumenep, Manding, Nonggunong, Ra"as, Saronggi dan Talango
> 500 mm 8 ZOM (10,8%)	Trenggalek	Bendungan dan Panggul
	Tuban	Bancar, Jatirogo, Kenduruan dan Tambakboyo
	Tulungagung	Besuki, Kalidawir, Pagerwojo, Pucanglaban, Rejotangan, Sendang dan Tanggunggunung
	Bangkalan	Arosbaya, Geger, Klampis, Kokop dan Sepulu
	Banyuwangi	Banyuwangi, Blimbingsari, Giri, Glagah, Kabat, Rogojampi dan Singojuruh
	Lumajang	Candipuro, Pasirian, Pasrujambe dan Senduro
	Malang	Dampit, Gedangan, Sumbermajing dan Tirtoyudo
	Probolinggo	Kotaanyar, Paiton dan Pakuniran
	Situbondo	Asembagus, Banyuglugur, Banyuputih, Besuki, Jangkar, Jatibanteng, Mlandingan dan Suboh
	Sumenep	Arjasa, Kangayan, Masalembu dan Sapeken

Lampiran 1

TABEL 1
NORMAL MUSIM KEMARAU PERIODE TAHUN 1991 – 2020
PROVINSI JAWA TIMUR

NO ZOM	Daerah/Kabupaten	Normal Durasi Musim Kemarau	Normal Panjang Musim (Dasarian)	Normal curah hujan (mm)
1	2	3	4	5
276	Bagian barat Pacitan.	APR III-OKT II	17	360 - 488
277	Bagian utara Pacitan, sebagian Ponorogo, dan sebagian Trenggalek.	MEI I-OKT II	16	175 - 237
278	Bagian tenggara Pacitan, sebagian Ponorogo, dan sebagian Trenggalek.	MEI I-NOV I	18	261 - 353
279	Bagian selatan Trenggalek	JUN III-SEP III	9	67 - 91
280	Sebagian Trenggalek dan bagian barat Tulungagung.	APR III-NOV I	19	354 - 478
281	Sebagian besar Ponorogo, bagian barat daya Kabupaten/Kota Madiun, dan bagian selatan Magetan.	APR III-NOV I	19	234 - 316
282	Sebagian besar Magetan, sebagian Kabupaten/Kota Madiun, dan bagian selatan Ngawi.	MEI I-OKT III	17	165 - 223
283	Bagian barat Ngawi.	APR III-OKT III	18	216 - 292
284	Bagian barat Bojonegoro dan selatan Tuban.	APR III-NOV I	19	263 - 355
285	Bagian barat Tuban.	APR II-NOV II	21	307 - 415
286	Bagian tengah Tuban.	APR II-NOV III	22	347 - 469
287	Bagian barat Lamongan dan bagian timur Tuban-Bojonegoro.	APR III-NOV II	20	283 - 383
288	Bagian tenggara Bojonegoro dan sebagian Jombang-Lamongan-Nganjuk.	APR III-NOV I	19	188 - 254
289	Bagian utara Kabupaten Madiun dan sebagian Bojonegoro-Ngawi.	APR III-NOV I	19	281 - 381
290	Sebagian besar Nganjuk dan sebagian Kabupaten Madiun.	APR III-NOV II	20	394 - 532
291	Seluruh Kota Kediri, bagian barat Kabupaten Kediri, dan sebagian Kabupaten Nganjuk-Madiun-Ponorogo.	MEI I-NOV I	18	179 - 243
292	Bagian utara Trenggalek-Tulungagung, bagian timur Ponorogo, dan bagian barat Kabupaten Kediri.	MEI II-OKT III	16	227 - 307
293	Sebagian Kabupaten Blitar-Kediri-Tulungagung.	APR III-NOV II	20	339 - 459
294	Bagian selatan Tulungagung dan bagian barat daya Kabupaten Blitar.	APR III-NOV I	19	424 - 574
295	Bagian barat daya Kabupaten Malang dan sebagian Kabupaten Blitar.	APR III-NOV I	19	349 - 473
296	Seluruh Kota Blitar, bagian utara Kabupaten Blitar, bagian timur Kabupaten Kediri, dan sebagian Kabupaten Malang.	MEI I-NOV I	18	513 - 693
297	Bagian utara Kabupaten Kediri dan sebagian Nganjuk.	APR III-NOV II	20	1026 - 1388
298	Sebagian besar Jombang, sebagian Kabupaten Kediri, dan sebagian Kabupaten/Kota Mojokerto.	APR III-NOV II	20	774 - 1048
299	Bagian tenggara Lamongan.	APR III-NOV II	20	434 - 587
300	Bagian utara Lamongan dan sebagian Gresik.	APR II-DES I	23	419 - 567
301	Bagian utara Gresik dan sebagian Lamongan.	APR II-DES I	23	254 - 344
302	Bagian selatan Gresik, bagian barat Kota Surabaya, dan sebagian Kabupaten Mojokerto.	APR III-NOV III	21	173 - 235

NO ZOM	Daerah/Kabupaten	Normal Durasi Musim Kemarau	Normal Panjang Musim (Dasarian)	Normal curah hujan (mm)
1	2	3	4	5
303	Sebagian besar Kota Surabaya dan bagian utara Sidoarjo.	MEI I-NOV III	20	444 - 600
304	Sebagian Kota/Kabupaten Mojokerto dan sebagian Sidoarjo.	APR III-NOV III	21	601 - 813
305	Bagian selatan Jombang dan Kabupaten Mojokerto.	MEI I-NOV I	18	224 - 302
306	Bagian selatan Kabupaten Mojokerto dan bagian barat Kabupaten Pasuruan.	MEI II-NOV II	18	230 - 312
307	Bagian selatan Sidoarjo dan sebagian Kabupaten Pasuruan.	APR III-DES I	22	526 - 712
308	Sebagian Kabupaten Malang dan sebagian Kabupaten Pasuruan.	MEI II-NOV I	17	281 - 381
309	Seluruh Kota Batu dan sebagian Kabupaten Malang.	APR III-NOV I	19	374 - 506
310	Bagian barat Kabupaten Malang dan sebagian Kabupaten Blitar.	MEI II-OKT III	16	127 - 171
311	Seluruh Kota Malang, bagian tengah Kabupaten Malang, dan bagian timur laut Kabupaten Blitar.	MEI I-NOV I	18	116 - 156
312	Bagian selatan Kabupaten Malang.	JUN I-NOV I	15	38 - 52
313	Bagian tenggara Kabupaten Malang dan bagian barat daya Lumajang.	JUL II-SEP III	7	22 - 30
314	Bagian barat Lumajang.	JUN I-OKT I	12	54 - 74
315	Bagian timur Kabupaten Malang dan sebagian Kabupaten Pasuruan.	MEI I-NOV I	18	186 - 252
316	Bagian tenggara Kabupaten Pasuruan dan bagian barat daya Kabupaten Probolinggo.	APR III-NOV III	21	803 - 1087
317	Seluruh Kota Pasuruan, sebagian Kabupaten Pasuruan, dan sebagian Kabupaten Probolinggo.	APR II-DES II	24	627 - 849
318	Seluruh Kota Probolinggo dan bagian utara Kabupaten Probolinggo.	APR I-DES II	25	646 - 874
319	Bagian tenggara Kabupaten Probolinggo dan sebagian Lumajang.	MEI II-OKT III	16	506 - 684
320	Bagian barat laut Jember, bagian timur laut Lumajang, dan sebagian Kabupaten Probolinggo.	MEI I-OKT III	17	264 - 358
321	Bagian barat daya Jember dan bagian tenggara Lumajang.	APR III-NOV I	19	354 - 478
322	Bagian tenggara Jember.	APR III-NOV II	20	364 - 492
323	Bagian utara Jember dan sebagian Bondowoso.	APR III-OKT III	18	269 - 365
324	Bagian timur laut Jember dan sebagian Bondowoso.	APR III-NOV I	19	221 - 299
325	Bagian selatan Bondowoso.	APR III-NOV I	19	234 - 316
326	Bagian barat Bondowoso dan sebagian Situbondo.	APR III-NOV II	20	261 - 353
327	Bagian timur Kabupaten Probolinggo dan bagian barat Situbondo.	APR II-DES I	23	348 - 470
328	Bagian utara Situbondo.	MAR II-DES II	27	677 - 917
329	Bagian utara Bondowoso dan sebagian Situbondo.	APR III-NOV III	21	254 - 344
330	Bagian timur Situbondo.	APR II-DES II	24	352 - 476
331	Wilayah Wongsorejo, Banyuwangi.	MEI I-DES I	21	464 - 628
332	Bagian timur Bondowoso dan sebagian Banyuwangi.	JUL III-NOV I	10	198 - 268
333	Wilayah Kalipuro, Banyuwangi.	MEI II-NOV III	19	469 - 635
334	Bagian timur Banyuwangi.	APR III-NOV III	21	593 - 803
335	Bagian barat Banyuwangi.	JUN I-NOV I	15	128 - 173
336	Bagian selatan Banyuwangi.	APR II-NOV II	21	446 - 604
337	Bagian barat Bangkalan.	MEI II-NOV III	19	643 - 869

NO ZOM	Daerah/Kabupaten	Normal Durasi Musim Kemarau	Normal Panjang Musim (Dasarian)	Normal curah hujan (mm)
1	2	3	4	5
338	Bagian utara Bangkalan.	APR III-NOV III	21	592 - 800
339	Bagian tenggara Bangkalan dan bagian barat daya Sampang.	APR III-NOV II	20	650 - 880
340	Bagian utara Sampang dan sebagian Bangkalan.	APR II-DES I	23	860 - 1164
341	Bagian timur laut Sampang.	APR III-NOV III	21	182 - 246
342	Bagian selatan Sampang dan bagian barat Pamekasan.	APR III-NOV III	21	239 - 323
343	Bagian selatan Pamekasan dan Sumenep.	APR III-NOV III	21	393 - 531
344	Bagian utara Pamekasan dan sebagian Sumenep.	APR III-NOV III	21	222 - 300
345	Bagian tengah-utara Sumenep.	APR III-NOV III	21	347 - 469
346	Bagian timur Sumenep.	APR II-DES I	23	587 - 794
347	Kepulauan Kangean, Sumenep.	MEI I-NOV III	20	762 - 1030
348	Kepulauan Masalembu, Sumenep.	MEI II-NOV I	17	544 - 736
349	Kepulauan Bawean, Gresik.	MEI II-NOV II	18	510 - 690

Lampiran 2

TABEL 2
PREDIKSI MUSIM KEMARAU 2025
PROVINSI JAWA TIMUR

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Thd Normal (Dasarian)	Sifat Hujan Musim Kemarau (*)	Curah Hujan Musim Kemarau (mm)	Puncak Musim Kemarau	Perbandingan Puncak terhadap Normal (bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim terhadap Normal (dasarian)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
276	Bagian barat Pacitan.	MEI I	MUNDUR 1	N	201-300	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK 2
277	Bagian utara Pacitan, sebagian Ponorogo, dan sebagian Trenggalek.	MEI I	SAMA	N	401-500	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK 1
278	Bagian tenggara Pacitan, sebagian Ponorogo, dan sebagian Trenggalek.	MEI I	SAMA	AN	301-400	AGT	SAMA	17	LEBIH PENDEK 1
279	Bagian selatan Trenggalek	MEI II	MAJU >=3	BN	301-400	JUL	MAJU 1	16	LEBIH PANJANG >=3
280	Sebagian Trenggalek dan bagian barat Tulungagung.	MEI I	MUNDUR 1	N	301-400	AGT	SAMA	17	LEBIH PENDEK 2
281	Sebagian besar Ponorogo, bagian barat daya Kabupaten/Kota Madiun, dan bagian selatan Magetan.	MEI I	MUNDUR 1	AN	201-300	AGT	SAMA	18	LEBIH PENDEK 1
282	Sebagian besar Magetan, sebagian Kabupaten/Kota Madiun, dan bagian selatan Ngawi.	MEI I	SAMA	AN	401-500	AGT	SAMA	18	LEBIH PANJANG 1
283	Bagian barat Ngawi.	MEI I	MUNDUR 1	AN	201-300	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK >=3
284	Bagian barat Bojonegoro dan selatan Tuban.	MEI I	MUNDUR 1	AN	301-400	AGT	SAMA	18	LEBIH PENDEK 1
285	Bagian barat Tuban.	APR II	SAMA	AN	401-500	AGT	SAMA	20	LEBIH PENDEK 1
286	Bagian tengah Tuban.	APR III	MUNDUR 1	N	301-400	AGT	SAMA	19	LEBIH PENDEK >=3

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Thd Normal (Dasarian)	Sifat Hujan Musim Kemarau (*)	Curah Hujan Musim Kemarau (mm)	Puncak Musim Kemarau	Perbandingan Puncak terhadap Normal (bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim terhadap Normal (dasarian)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
287	Bagian barat Lamongan dan bagian timur Tuban-Bojonegoro.	APR III	SAMA	N	301-400	AGT	SAMA	19	LEBIH PENDEK 1
288	Bagian tenggara Bojonegoro dan sebagian Jombang-Lamongan-Nganjuk.	MEI I	MUNDUR 1	N	201-300	AGT	SAMA	18	LEBIH PENDEK 1
289	Bagian utara Kabupaten Madiun dan sebagian Bojonegoro-Ngawi.	MEI I	MUNDUR 1	N	201-300	AGT	SAMA	18	LEBIH PENDEK 1
290	Sebagian besar Nganjuk dan sebagian Kabupaten Madiun.	MEI I	MUNDUR 1	AN	301-400	AGT	SAMA	18	LEBIH PENDEK 2
291	Seluruh Kota Kediri, bagian barat Kabupaten Kediri, dan sebagian Kabupaten Nganjuk-Madiun-Ponorogo.	MEI I	SAMA	N	301-400	AGT	SAMA	18	SAMA
292	Bagian utara Trenggalek-Tulungagung, bagian timur Ponorogo, dan bagian barat Kabupaten Kediri.	MEI II	SAMA	N	401-500	AGT	SAMA	17	LEBIH PANJANG 1
293	Sebagian Kabupaten Blitar-Kediri-Tulungagung.	MEI I	MUNDUR 1	N	201-300	AGT	SAMA	18	LEBIH PENDEK 2
294	Bagian selatan Tulungagung dan bagian barat daya Kabupaten Blitar.	APR III	SAMA	AN	401-500	AGT	SAMA	19	SAMA
295	Bagian barat daya Kabupaten Malang dan sebagian Kabupaten Blitar.	MEI I	MUNDUR 1	N	201-300	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK >=3
296	Seluruh Kota Blitar, bagian utara Kabupaten Blitar, bagian timur Kabupaten Kediri, dan sebagian Kabupaten Malang.	MEI I	SAMA	N	301-400	AGT	SAMA	18	SAMA
297	Bagian utara Kabupaten Kediri dan sebagian Nganjuk.	MEI I	MUNDUR 1	N	201-300	AGT	MAJU 1	18	LEBIH PENDEK 2

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Thd Normal (Dasarian)	Sifat Hujan Musim Kemarau (*)	Curah Hujan Musim Kemarau (mm)	Puncak Musim Kemarau	Perbandingan Puncak terhadap Normal (bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim terhadap Normal (dasarian)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
298	Sebagian besar Jombang, sebagian Kabupaten Kediri, dan sebagian Kabupaten/Kota Mojokerto.	MEI I	MUNDUR 1	N	201-300	AGT	SAMA	18	LEBIH PENDEK 2
299	Bagian tenggara Lamongan.	APR III	SAMA	N	301-400	AGT	SAMA	19	LEBIH PENDEK 1
300	Bagian utara Lamongan dan sebagian Gresik.	APR III	MUNDUR 1	N	301-400	SEP	SAMA	19	LEBIH PENDEK >=3
301	Bagian utara Gresik dan sebagian Lamongan.	APR II	SAMA	N	401-500	SEP	SAMA	23	SAMA
302	Bagian selatan Gresik, bagian barat Kota Surabaya, dan sebagian Kabupaten Mojokerto.	APR III	SAMA	N	201-300	AGT	SAMA	19	LEBIH PENDEK 2
303	Sebagian besar Kota Surabaya dan bagian utara Sidoarjo.	APR III	MAJU 1	N	301-400	AGT	MAJU 1	19	LEBIH PENDEK 1
304	Sebagian Kota/Kabupaten Mojokerto dan sebagian Sidoarjo.	APR III	SAMA	N	201-300	AGT	SAMA	19	LEBIH PENDEK 2
305	Bagian selatan Jombang dan Kabupaten Mojokerto.	MEI I	SAMA	N	301-400	AGT	SAMA	18	SAMA
306	Bagian selatan Kabupaten Mojokerto dan bagian barat Kabupaten Pasuruan.	MEI II	SAMA	N	301-400	SEP	SAMA	17	LEBIH PENDEK 1
307	Bagian selatan Sidoarjo dan sebagian Kabupaten Pasuruan.	MEI I	MUNDUR 1	N	201-300	AGT	SAMA	21	LEBIH PENDEK 1
308	Sebagian Kabupaten Malang dan sebagian Kabupaten Pasuruan.	MEI II	SAMA	N	301-400	SEP	SAMA	17	SAMA
309	Seluruh Kota Batu dan sebagian Kabupaten Malang.	MEI II	MUNDUR 2	N	201-300	AGT	SAMA	16	LEBIH PENDEK >=3
310	Bagian barat Kabupaten Malang dan sebagian Kabupaten Blitar.	MEI I	MAJU 1	N	301-400	AGT	SAMA	17	LEBIH PANJANG 1

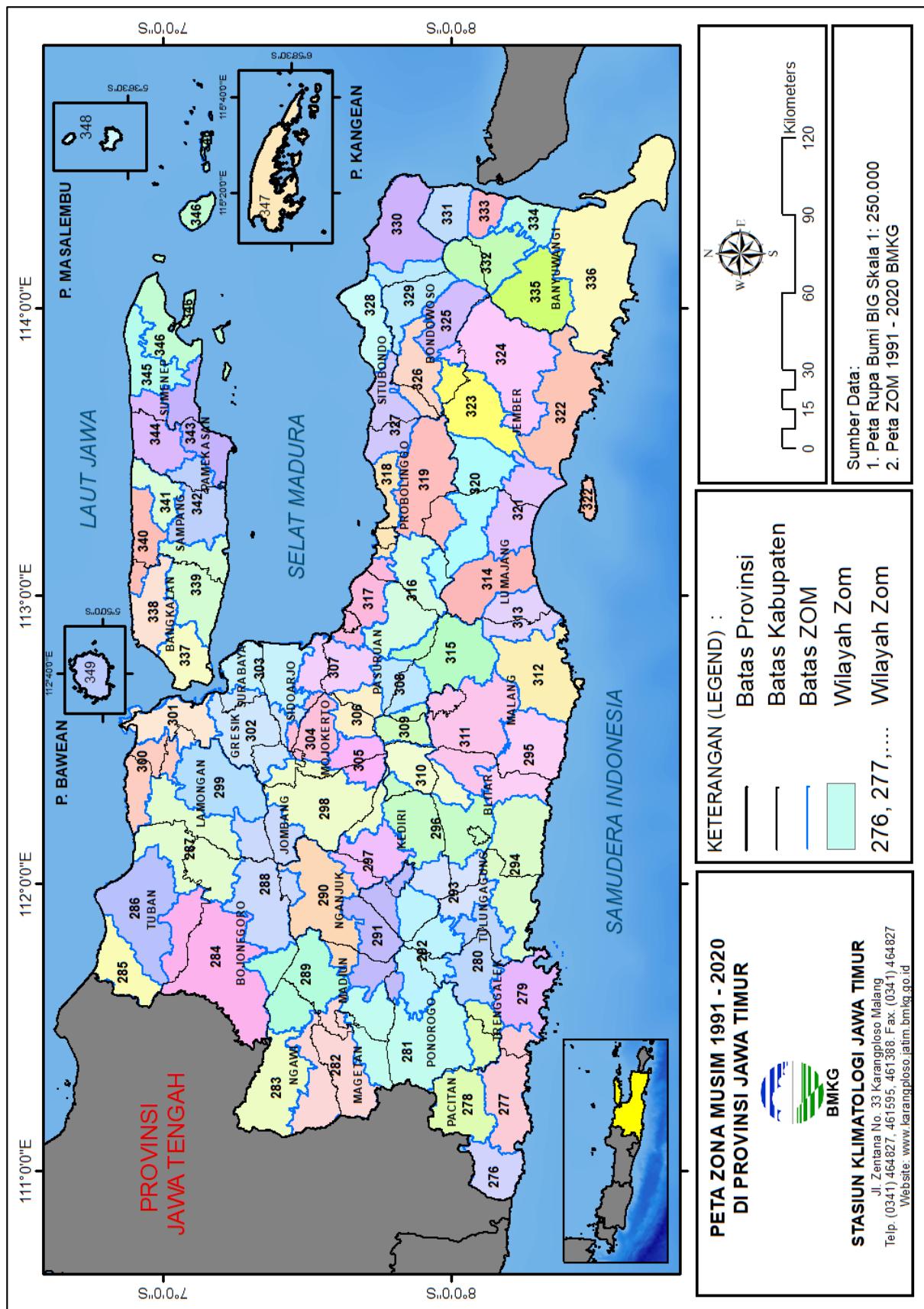
NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Thd Normal (Dasarian)	Sifat Hujan Musim Kemarau (*)	Curah Hujan Musim Kemarau (mm)	Puncak Musim Kemarau	Perbandingan Puncak terhadap Normal (bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim terhadap Normal (dasarian)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
311	Seluruh Kota Malang, bagian tengah Kabupaten Malang, dan bagian timur laut Kabupaten Blitar.	MEI I	SAMA	N	201-300	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK >=3
312	Bagian selatan Kabupaten Malang.	APR III	MAJU >=3	N	>500	AGT	SAMA	16	LEBIH PANJANG 1
313	Bagian tenggara Kabupaten Malang dan bagian barat daya Lumajang.	JUN I	MAJU >=3	BN	301-400	JUL	MAJU 1	13	LEBIH PANJANG >=3
314	Bagian barat Lumajang.	MEI II	MAJU 2	N	>500	AGT	SAMA	14	LEBIH PANJANG 2
315	Bagian timur Kabupaten Malang dan sebagian Kabupaten Pasuruan.	MEI II	MUNDUR 1	BN	201-300	AGT	SAMA	16	LEBIH PENDEK 2
316	Bagian tenggara Kabupaten Pasuruan dan bagian barat daya Kabupaten Probolinggo.	MEI I	MUNDUR 1	N	201-300	AGT	SAMA	18	LEBIH PENDEK >=3
317	Seluruh Kota Pasuruan, sebagian Kabupaten Pasuruan, dan sebagian Kabupaten Probolinggo.	APR III	MUNDUR 1	N	201-300	AGT	SAMA	22	LEBIH PENDEK 2
318	Seluruh Kota Probolinggo dan bagian utara Kabupaten Probolinggo.	APR I	SAMA	N	301-400	SEP	SAMA	24	LEBIH PENDEK 1
319	Bagian tenggara Kabupaten Probolinggo dan sebagian Lumajang.	MEI I	MAJU 1	AN	301-400	AGT	SAMA	17	LEBIH PANJANG 1
320	Bagian barat laut Jember, bagian timur laut Lumajang, dan sebagian Kabupaten Probolinggo.	MEI II	MUNDUR 1	AN	401-500	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK 2
321	Bagian barat daya Jember dan bagian tenggara Lumajang.	APR III	SAMA	N	301-400	AGT	SAMA	19	SAMA
322	Bagian tenggara Jember.	APR III	SAMA	N	301-400	AGT	SAMA	19	LEBIH PENDEK 1

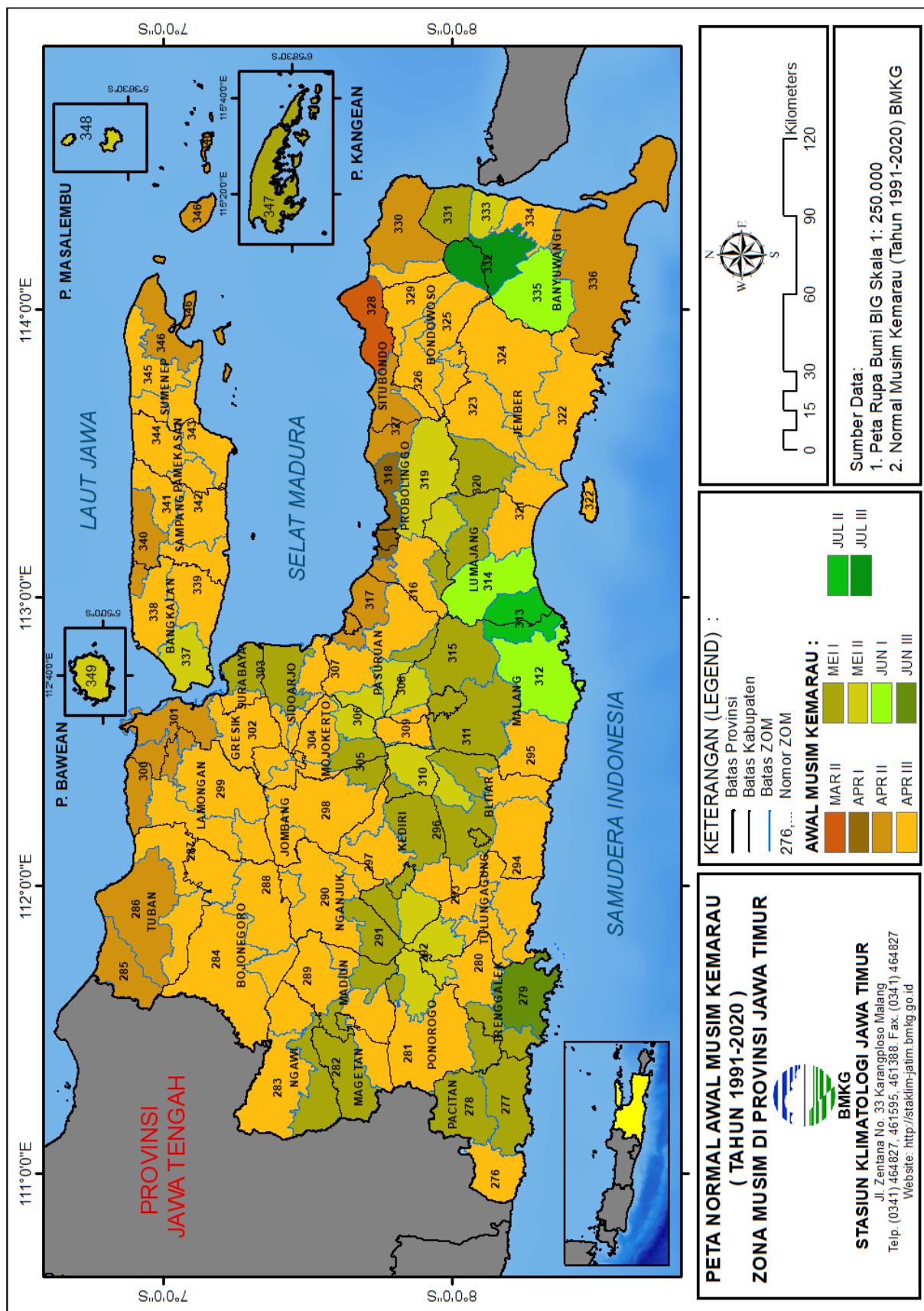
NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Thd Normal (Dasarian)	Sifat Hujan Musim Kemarau (*)	Curah Hujan Musim Kemarau (mm)	Puncak Musim Kemarau	Perbandingan Puncak terhadap Normal (bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim terhadap Normal (dasarian)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
323	Bagian utara Jember dan sebagian Bondowoso.	APR III	SAMA	AN	301-400	AGT	SAMA	18	SAMA
324	Bagian timur laut Jember dan sebagian Bondowoso.	MEI I	MUNDUR 1	N	301-400	AGT	SAMA	17	LEBIH PENDEK 2
325	Bagian selatan Bondowoso.	MEI I	MUNDUR 1	N	301-400	AGT	SAMA	18	LEBIH PENDEK 1
326	Bagian barat Bondowoso dan sebagian Situbondo.	MEI I	MUNDUR 1	AN	401-500	AGT	SAMA	17	LEBIH PENDEK >=3
327	Bagian timur Kabupaten Probolinggo dan bagian barat Situbondo.	APR II	SAMA	N	>500	AGT	SAMA	26	LEBIH PANJANG >=3
328	Bagian utara Situbondo.	APR I	MUNDUR 2	AN	301-400	AGT	SAMA	24	LEBIH PENDEK >=3
329	Bagian utara Bondowoso dan sebagian Situbondo.	APR III	SAMA	N	201-300	AGT	SAMA	19	LEBIH PENDEK 2
330	Bagian timur Situbondo.	APR II	SAMA	AN	>500	AGT	MAJU 1	26	LEBIH PANJANG 2
331	Wilayah Wongsorejo, Banyuwangi.	APR III	MAJU 1	N	301-400	SEP	SAMA	22	LEBIH PANJANG 1
332	Bagian timur Bondowoso dan sebagian Banyuwangi.	MEI II	MAJU >=3	BN	301-400	JUL	MAJU 2	17	LEBIH PANJANG >=3
333	Wilayah Kalipuro, Banyuwangi.	MEI I	MAJU 1	N	301-400	JUL	MAJU >=3	18	LEBIH PENDEK 1
334	Bagian timur Banyuwangi.	APR II	MAJU 1	N	>500	AGT	MAJU 1	21	SAMA
335	Bagian barat Banyuwangi.	MEI II	MAJU 2	BN	401-500	JUL	MAJU 1	16	LEBIH PANJANG 1
336	Bagian selatan Banyuwangi.	APR II	SAMA	N	401-500	AGT	SAMA	20	LEBIH PENDEK 1
337	Bagian barat Bangkalan.	MEI I	MAJU 1	BN	301-400	AGT	SAMA	19	SAMA
338	Bagian utara Bangkalan.	MAR III	MAJU >=3	N	>500	AGT	SAMA	23	LEBIH PANJANG 2
339	Bagian tenggara Bangkalan dan bagian barat daya Sampang.	APR III	SAMA	BN	301-400	AGT	SAMA	20	SAMA
340	Bagian utara Sampang dan sebagian Bangkalan.	APR I	MAJU 1	N	401-500	AGT	SAMA	22	LEBIH PENDEK 1

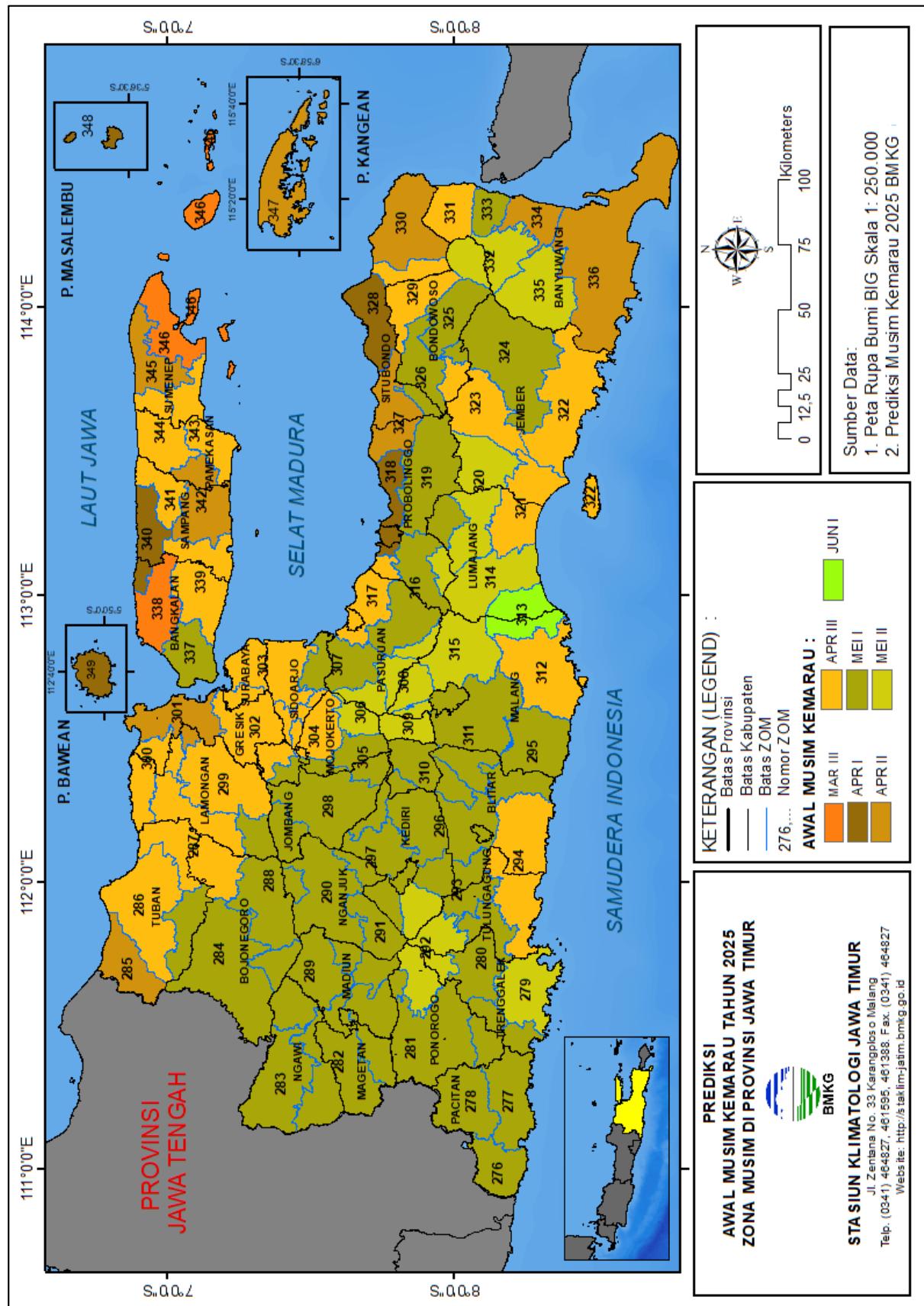
NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau	Perbandingan Thd Normal (Dasarian)	Sifat Hujan Musim Kemarau (*)	Curah Hujan Musim Kemarau (mm)	Puncak Musim Kemarau	Perbandingan Puncak terhadap Normal (bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim terhadap Normal (dasarian)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
341	Bagian timur laut Sampang.	APR III	SAMA	N	301-400	AGT	SAMA	20	LEBIH PENDEK 1
342	Bagian selatan Sampang dan bagian barat Pamekasan.	APR II	MAJU 1	N	301-400	AGT	SAMA	21	SAMA
343	Bagian selatan Pamekasan dan Sumenep.	APR III	SAMA	N	201-300	AGT	SAMA	20	LEBIH PENDEK 1
344	Bagian utara Pamekasan dan sebagian Sumenep.	APR III	SAMA	N	301-400	AGT	SAMA	20	LEBIH PENDEK 1
345	Bagian tengah-utara Sumenep.	APR II	MAJU 1	N	301-400	AGT	MAJU 1	21	SAMA
346	Bagian timur Sumenep.	MAR III	MAJU 2	N	401-500	AGT	MAJU 1	25	LEBIH PANJANG 2
347	Kepulauan Kangean, Sumenep.	APR II	MAJU 2	N	>500	AGT	MAJU 1	21	LEBIH PANJANG 1
348	Kepulauan Masalembu, Sumenep.	APR I	MAJU >=3	N	>500	AGT	MAJU 1	20	LEBIH PANJANG >=3
349	Kepulauan Bawean, Gresik.	APR I	MAJU >=3	BN	401-500	SEP	SAMA	20	LEBIH PANJANG 2

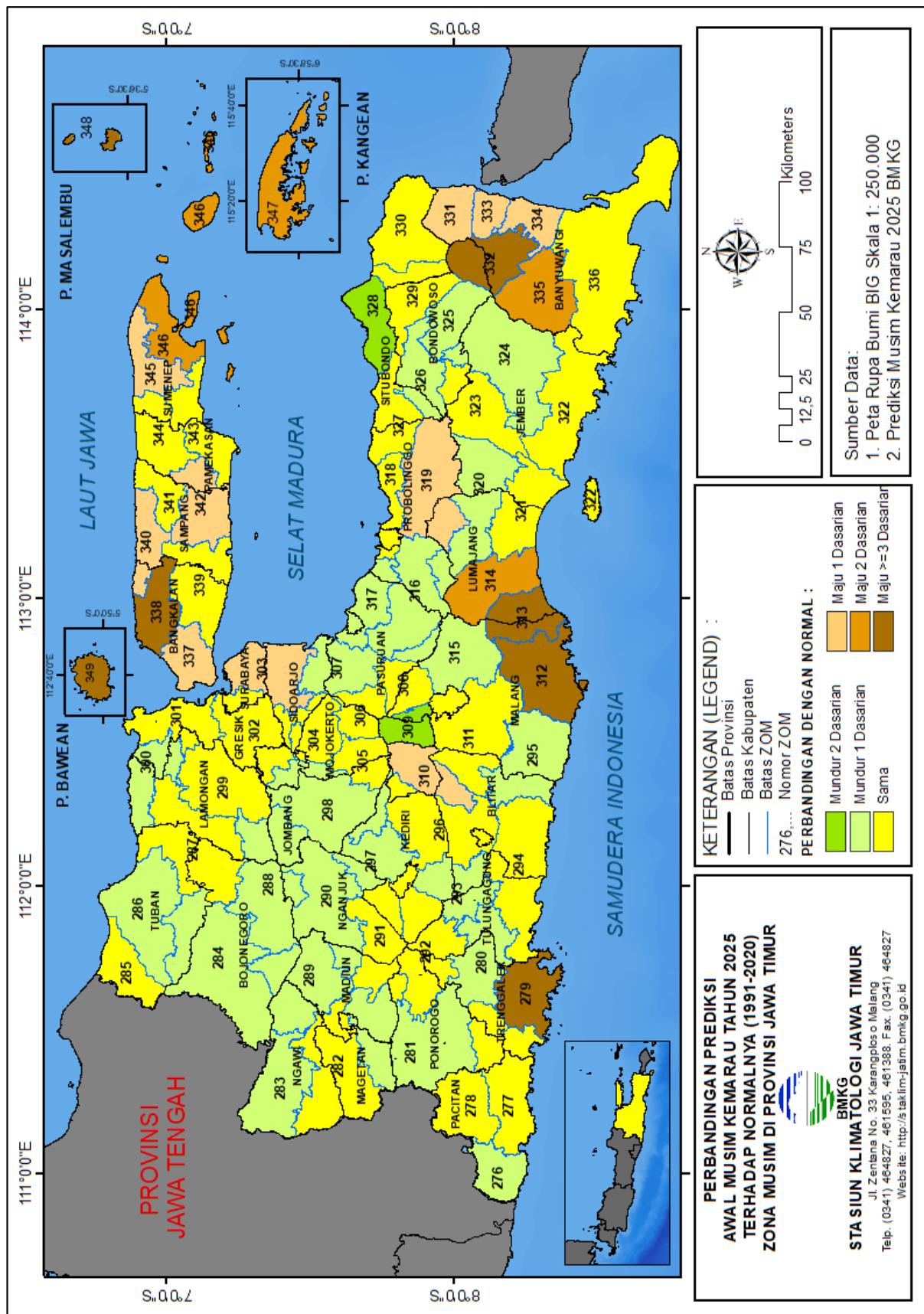
Keterangan (*):

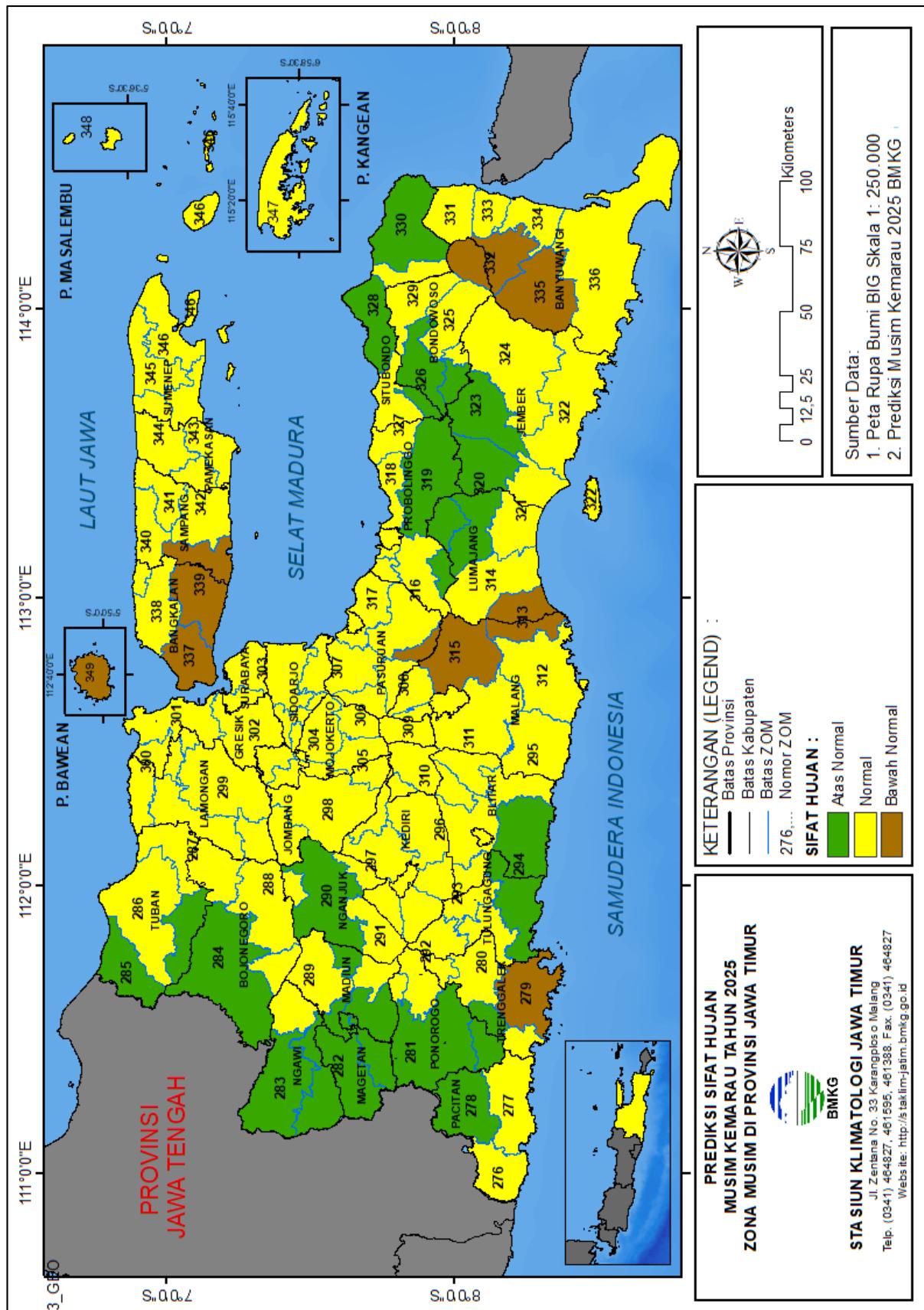
BN : Bawah Normal
 N : Normal
 AN : Atas Normal

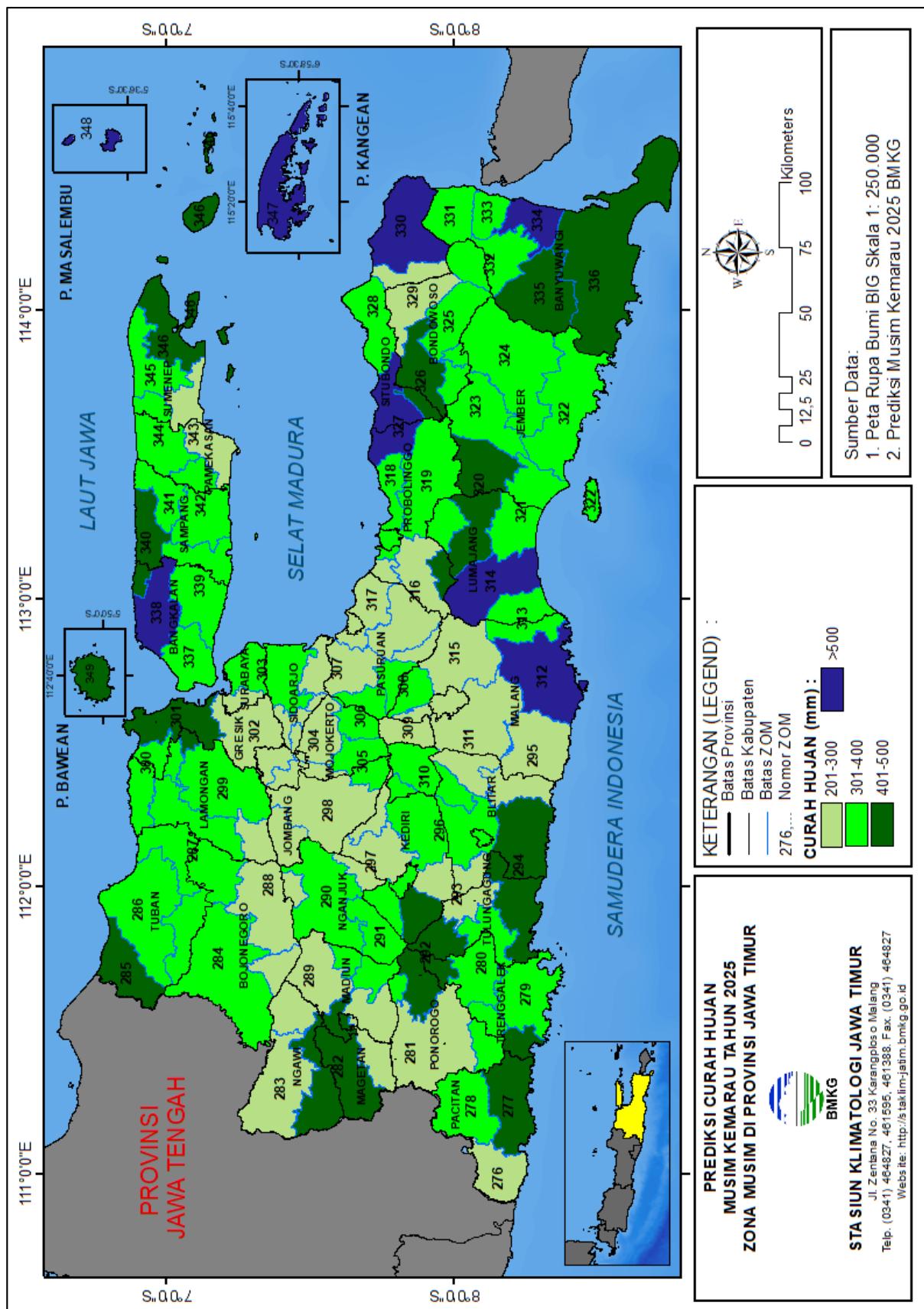


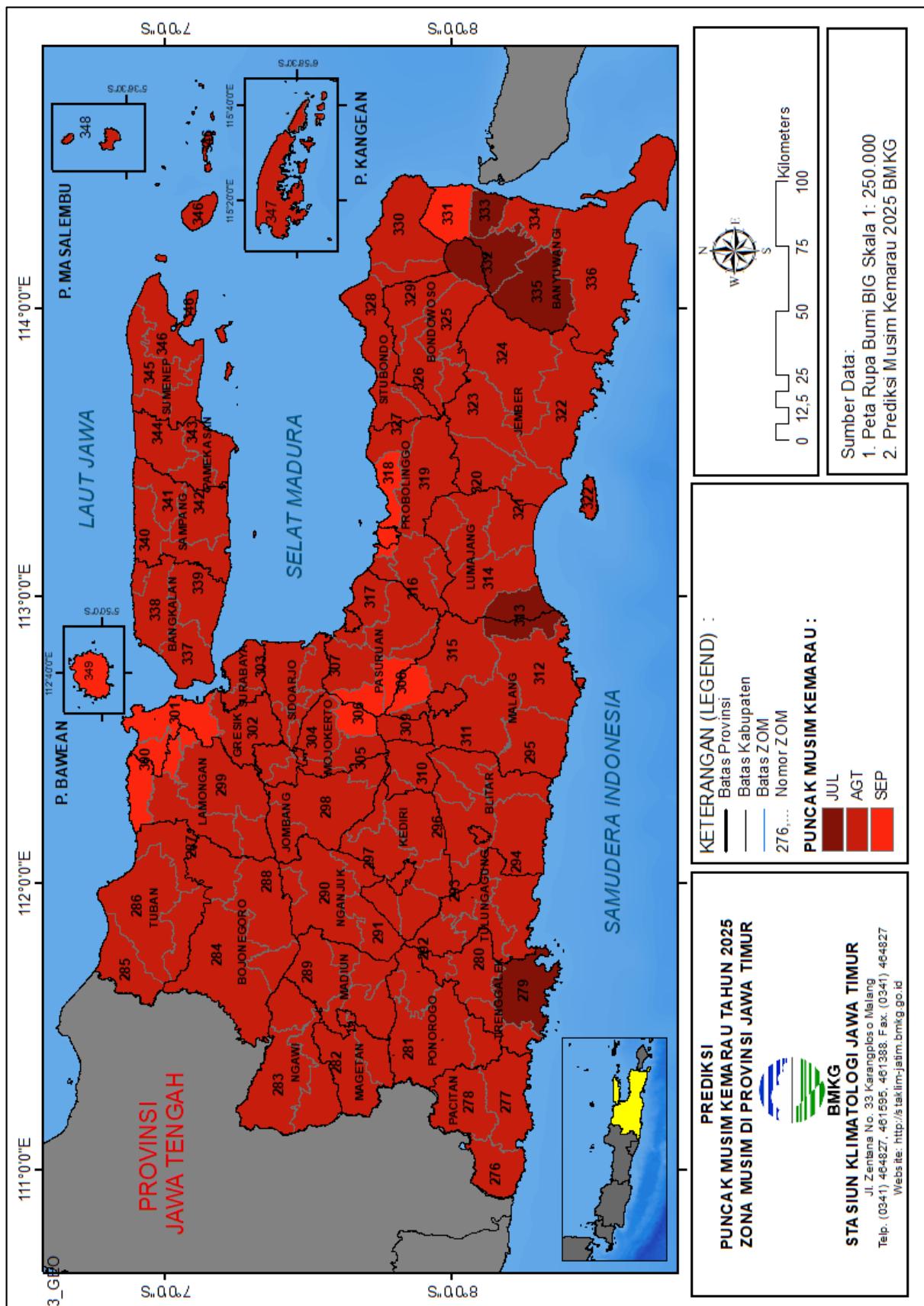


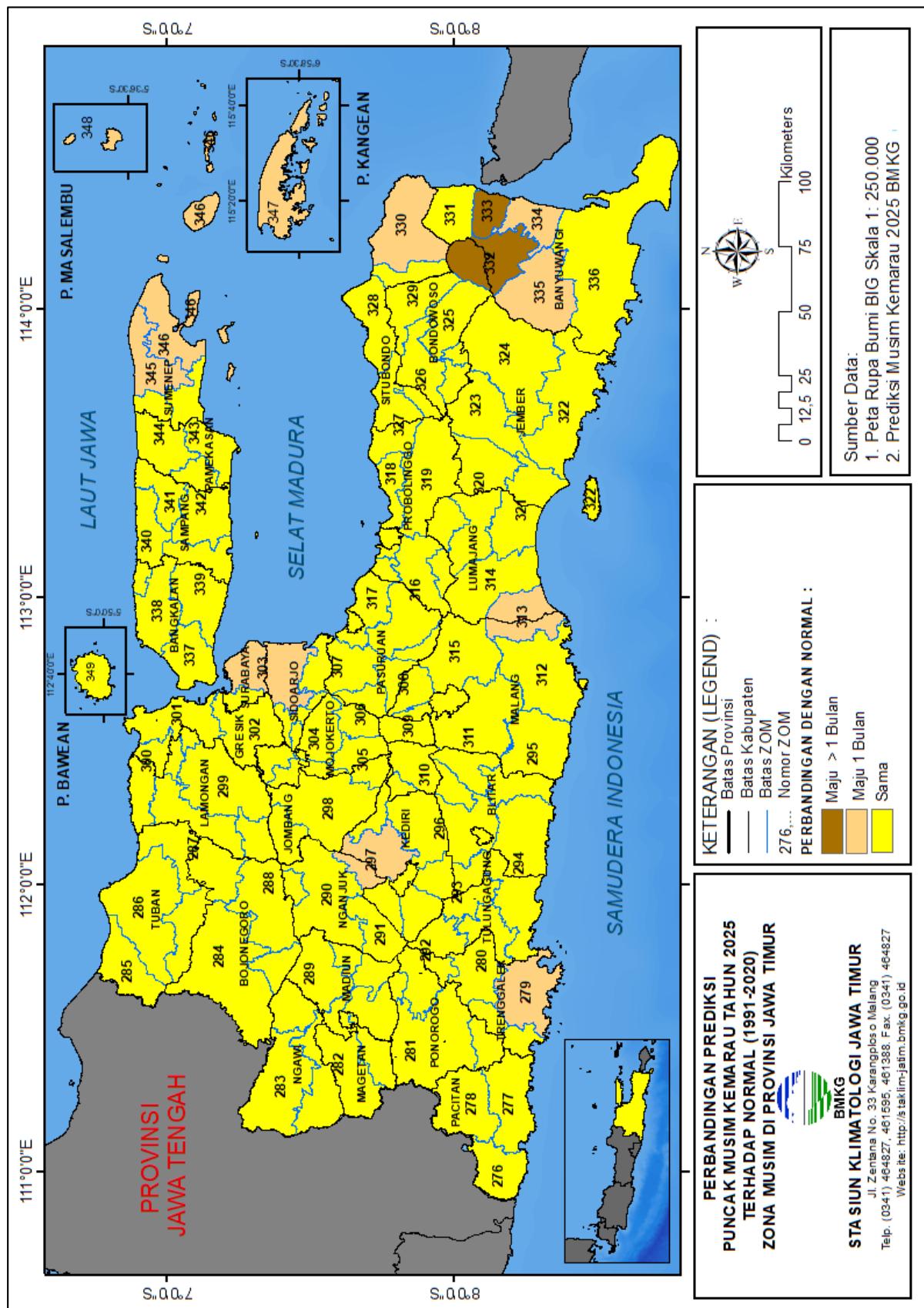


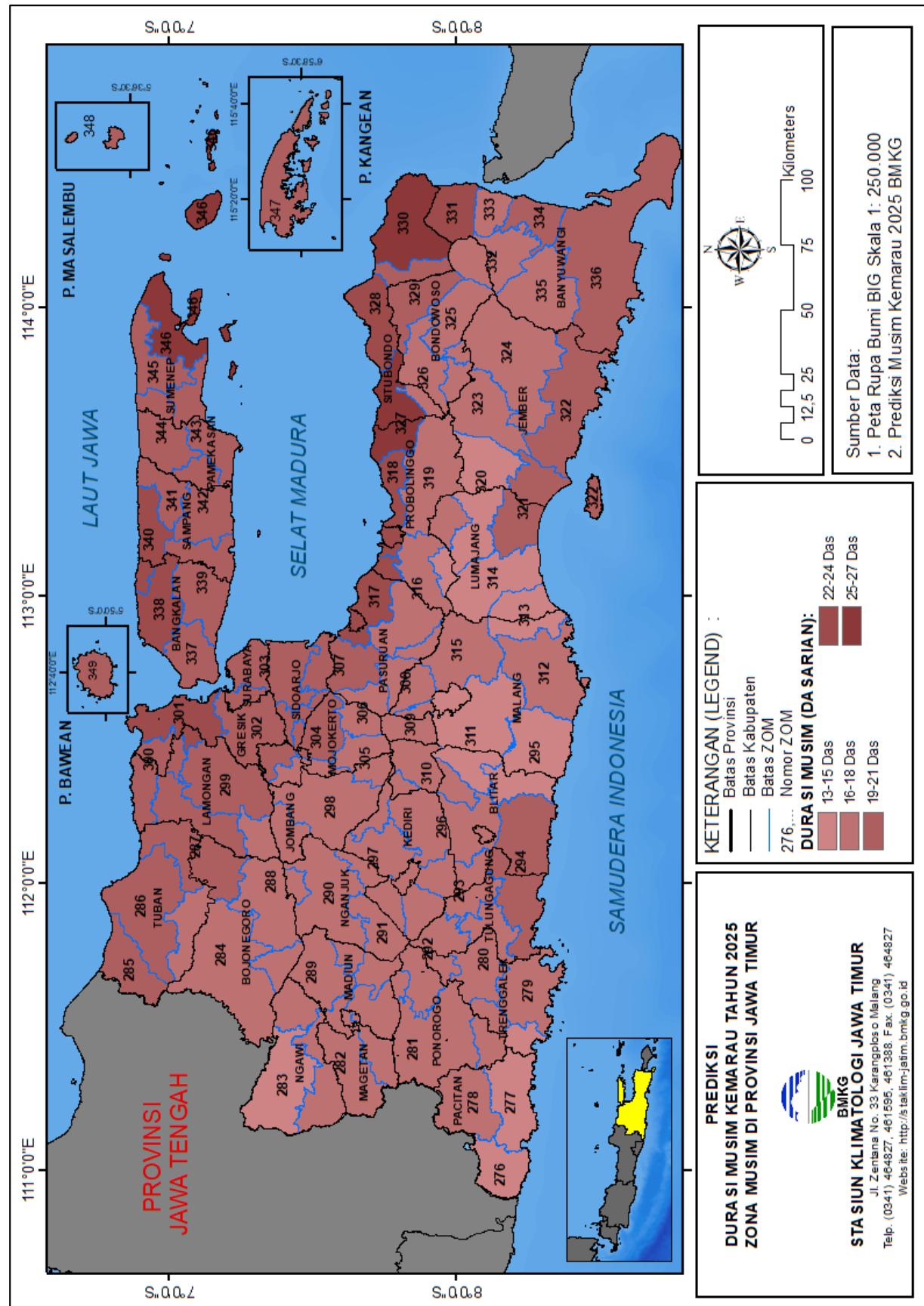


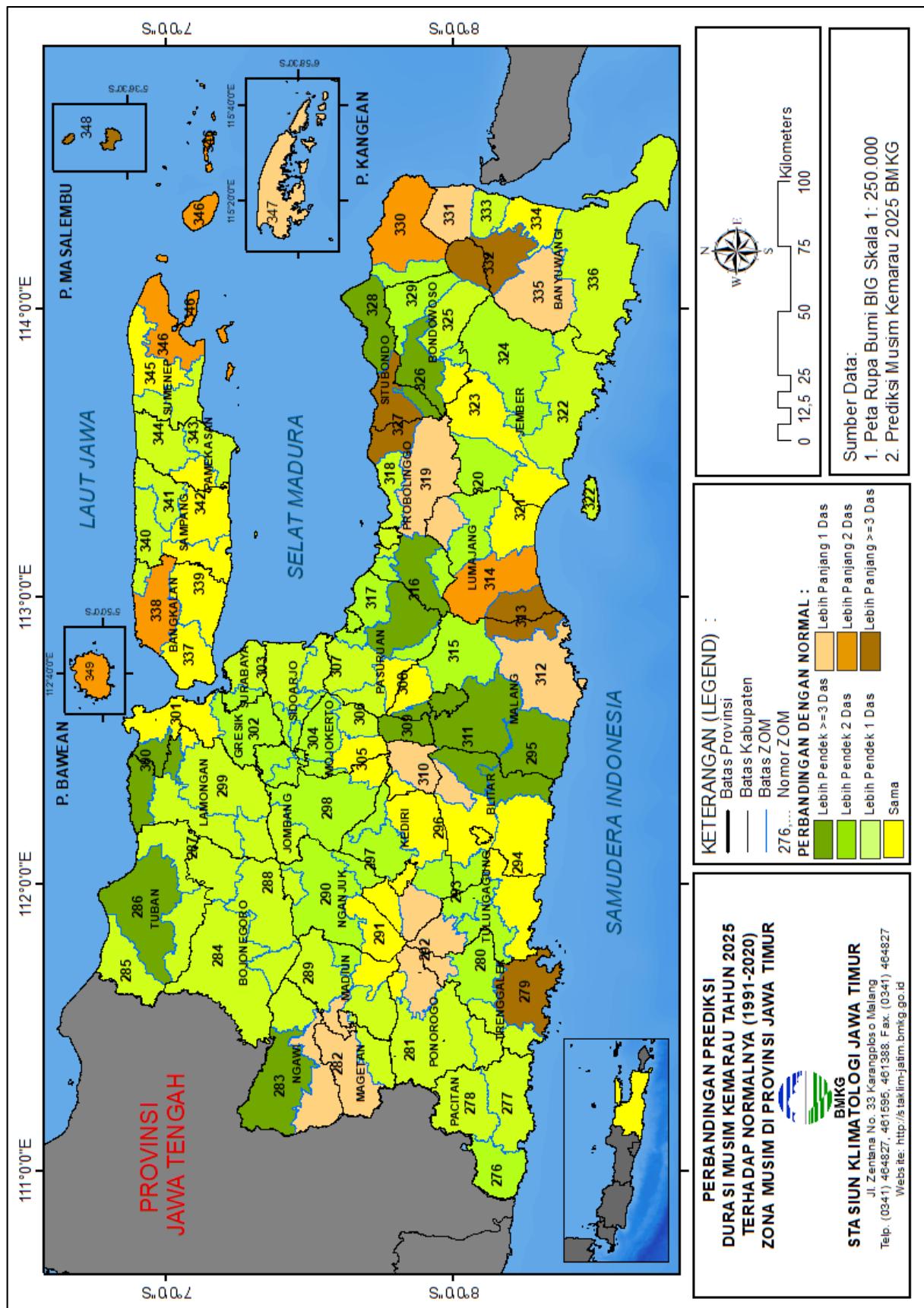












Lampiran 3

**GRAFIK NORMAL CURAH HUJAN BULANAN
PERIODE 1991 – 2020 (MILIMETER)
ZONA MUSIM (ZOM) DI JAWA TIMUR**

